

**PERAN UPTD LOKA LATIHAN KERJA DINAS TENAGA KERJA
DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN DONGGALA DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT
DI DESA LOLI SALURAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**Nicky Cintya
215120074**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran”** benar adalah hasil karya penulis sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 22 Juli 2025 M
16 Muharram 1446 H

Penulis,



Nicky Cintya
Nim: 21.5.12.0074

PERSETUJUAN PEMBIMBING

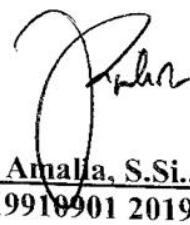
Skripsi yang berjudul **“Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran”** oleh mahasiswa atas nama Nicky Cintya NIM : 21.5.12.0074, mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 03 Juli 2025 M
08 Muharam 1447 H

Pembimbing 1

Pembimbing 2

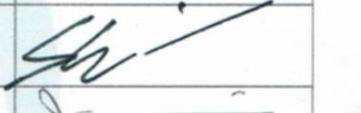
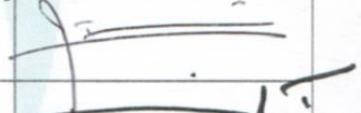
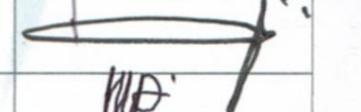
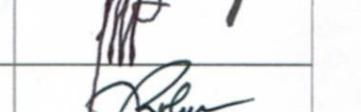

Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I
NIP 19700720 199903 1 003


Rizki Amalia, S.Si., M.Ak
NIP 19910901 201903 2 019

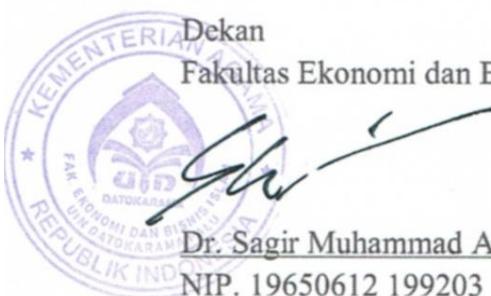
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nicky Cintya, NIM. 215120074 dengan judul “**Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran**” yang telah diujikan di hadapan Dewan Pengaji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 28 Juli 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 03 Shafar 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Munaqisy I	Syaifullah MS. S.Ag., M.SI	
Munaqisy II	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E	
Pembimbing I	Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing II	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak	

Mengetahui,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya dan semoga kelak mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan "bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt", sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Yang tercinta Ibu Ratih, yang telah membekali, merawat dan mendidik juga membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Terima kasih atas segala kasih sayang dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya sehingga saya

selalu semangat untuk menyelesaikan studi ini. Dan terima kasih juga kepada Ayah Yunus, yang sudah berkontribusi dalam hidup penulis.

2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag, yang selaku Rektor UIN Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.E.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Drs. Ismail Hi. Ibrahim maku selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penentuan judul skripsi.
6. Dr. Ubay, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Rizki Amalia, S.Ak., M.Ak., selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis selesai dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Rifai, S.E.,M.E, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Kakak penulis, Yulyanti, Sri Fitriani, Risna, Ikbal dan Istan, yang mendoakan, memberi motivasi dan membantu membiayai pendidikan penulis. Dan keponakan tercinta, Riski, Farel, Fahri, Rafazka, Qiyas, Bilal, Naira, Zayan, Bunga dan Insyirah. Serta keluarga yang tidak bisa disebutkan semuanya.
10. Seluruh partisipan yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam melakukan wawancara dengan ikhlas sepenuh hati.
11. Sahabat tercinta penulis dari SMP, Nur Afani, Desi Rahmadani, Putri Kumala, terima kasih karena selalu ada saat penulis merasa berada dititik terendah dalam menyusun skripsi, dan selalu memotivasi dan mendoakan penulis agar cepat menyelesaikan studi.
12. Sahabat-sahabat tercinta dari maba, yaitu Dilva Amanda, Rini, Iftadathil Mu'tamarah Ali, dan Safitri yang menjadi support sistem dan . Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman KKN Kayumalue Ngapa, Mardafila, Putri Dwi Kurniati, Anisa, Zulfa, Abd. Wahid, Faqih, dan Furqan, terima kasih untuk kebersamaan selama ini.

14. Dan terakhir, terima kasih yang tulus kepada diri saya sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen yang telah ditunjukkan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan, tetap berusaha meski dalam kondisi yang tidak selalu ideal, serta terus percaya bahwa setiap langkah, sekecil apapun, adalah bagian penting dari sebuah pencapaian. Semoga perjalanan ini menjadi bekal untuk terus tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Palu, 22 Juli 2025 M
26 Muharram 1447 H

Penulis,



Nicky Cintya
Nim. 21.5.12.0074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8
F. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Kehadiran Peneliti	24
D. Data dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
G. Pengecekan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Gambar Umum Sejarah Singkat UPTD LLK Donggala	31
B. Manfaat UPTD LLK Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat.....	42
C. Tantangan dan Solusi UPTD LLK Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat.....	52
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu	10
1.2 Sarana dan Prasarana	34
1.3 Daftar Peserta 2021.....	37
1.4 Daftar Peserta 2022.....	37
1.5 Daftar Peserta 2023.....	37
1.6 Daftar Peserta 2024.....	37
1.7 Data Penyerapan Peserta	38

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kantor UPTD LLK Kabupaten Donggala	33
2.2 Data Penyerapan Peserta	39
2.1 Struktur Organisasi	41
2.2 Sertifikat Kompetensi	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Blanko Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Surat Keputusan Seminar Proposal
4. Surat Keputusan Komprehensif
5. Surat Keputusan Tugas Akhir
6. Buku konsultasi bimbingan skripsi
7. Surat Izin penelitian Skripsi
8. Surat Balasan Izin Melakukan Penelitian
9. Surat Bebas Plagiasi
10. Pedoman wawancara
11. Daftar Penyerapan Peserta
12. Daftar Informan
13. Dokumentasi
14. Daftar riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis	:	Nicky Cintya
NIM	:	21.5.12.0074
Judul Skripsi	:	PERAN UPTD LLK DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DESA LOLI SALURAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran di daerah pedesaan serta rendahnya keterampilan kerja masyarakat. **Research gap** muncul karena sebagian besar penelitian terdahulu mengenai Loka Latihan Kerja (LLK) berfokus pada wilayah perkotaan atau kawasan industri, sementara kajian di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses dan infrastruktur masih minim.

Skripsi ini mengkaji peran Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Loka Latihan Kerja (LLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di Desa Loli Saluran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat yang diberikan UPTD LLK serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam upaya peningkatan produktivitas tersebut.

Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan secara terperinci fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci (Kepala UPTD LLK, staf, instruktur, alumni peserta, dan Kepala Desa Loli Saluran), serta analisis dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD LLK memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan produktivitas masyarakat. Manfaat tersebut meliputi peningkatan keterampilan teknis peserta, pengembangan karakteristik positif seperti disiplin dan etika kerja, serta pemberian sertifikat kompetensi yang krusial untuk daya saing di pasar kerja dan akses terhadap peluang usaha. Namun, UPTD LLK juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain masalah transportasi dan konsumsi bagi peserta, kurangnya kesadaran diri dan disiplin dari sebagian peserta, serta kendala aksesibilitas pendaftaran yang berbasis daring (online) bagi masyarakat di daerah terpencil. Sebagai respons terhadap tantangan ini, UPTD LLK berupaya mencari solusi melalui peningkatan peran pemerintah dalam dukungan anggaran dan mendorong peningkatan kesadaran diri dari peserta.

Kesimpulannya, UPTD LLK berperan strategis dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pelatihan kerja berbasis kompetensi, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas program dan dukungan pasca pelatihan.

Saran: (1) memperkuat program pendampingan pasca pelatihan, (2) menjalin kemitraan dengan industri dan UMKM lokal untuk penyerapan tenaga kerja, dan (3) memperluas akses pendaftaran serta fasilitas pendukung agar menjangkau seluruh calon peserta, khususnya di daerah terpencil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya jumlah pengangguran di berbagai negara berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor penyebab utama pengangguran yaitu terbatasnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keterampilan di kalangan pencari kerja. Oleh karena itu, pemerintah perlu segera mencari solusi untuk mengatasi tingginya tingkat pengangguran demi kemajuan ekonomi negara. Meskipun Indonesia memiliki banyak sumber daya manusia, jumlah yang banyak tidak selalu berarti bahwa mereka memiliki keterampilan yang memadai.¹ Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap tingkat produktivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) nasional berada di angka 5,32%, atau sekitar 7,29 juta jiwa dari total angkatan kerja. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, angka tersebut tetap menunjukkan bahwa jutaan masyarakat Indonesia belum terserap dalam dunia kerja secara optimal.²

Pengangguran adalah orang-orang yang belum memiliki pekerjaan ataupun sedang aktif untuk mencari pekerjaan. Kategori pengangguran umumnya mencakup individu yang tidak memiliki pekerjaan pada usia yang seharusnya mereka dapat bekerja. Terdapat beberapa faktor yang membuat pencari kerja mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan, seperti minimnya lapangan

¹ Riska Franita et al., “Analisa Pengangguran Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 12 (2016): 88–93.

² BPS Sulteng, “Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulteng Agustus 2024,” no. 66 (2024): 2.

kerja, keterampilan yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan, pemutusan hubungan kerja (PHK), dan lainnya. Masalah pengangguran bukan hanya berkaitan dengan orang-orang yang telah kehilangan pekerjaan saja, tetapi juga mencakup orang-orang yang belum pernah bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan, seperti lulusan sekolah menengah dan sarjana baru. Selain itu, pengangguran juga melibatkan individu yang tidak memiliki pekerjaan meskipun mereka sangat membutuhkan pekerjaan.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah pendidikan. Pendidikan merupakan investasi penting dalam sumber daya manusia dan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan pendidikan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan kesehatan, keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih produktif. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap pengangguran, jika jumlah penduduk terus meningkat tanpa disertai pengetahuan dan keterampilan yang memadai, mereka akan menjadi beban bagi negara. Penduduk yang tidak memiliki keterampilan akan kesulitan mendapatkan pekerjaan. Sebaliknya, mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan cenderung lebih mudah memperoleh pekerjaan, karena mereka dapat bekerja dengan lebih produktif dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pendidikan.⁴

Di Indonesia, institusi pendidikan diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merujuk

³ Rizka Nurhidayanto, "Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran," *Skripsi* 1 (2021): 15–33.

⁴ Aceu Nur Dini Riya, Andika Wahyu Ismail, Lidia Heldayanti. "Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran DiPulau Jawa" *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial* 7, no. 1 (2024): 27.

pada sistem pendidikan yang tersusun secara sistematis dan memiliki jenjang yang jelas, mencakup tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sementara itu, lembaga pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal dan berfungsi untuk melengkapi atau menggantikan pendidikan formal, contohnya lembaga kursus, bimbingan belajar, dan Taman Kanak-Kanak (TK). Di sisi lain, lembaga pendidikan informal lebih fokus pada pembelajaran yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan nonformal mencakup berbagai jenis, seperti pendidikan kesetaraan, pengembangan kepribadian, pelatihan keterampilan dan kerja, serta program pendidikan yang berperan sebagai pelengkap pendidikan formal. Lembaga ini telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia, terutama bagi lulusan SMA, SMK, mahasiswa, dan sarjana baru yang sangat ingin mengembangkan dan meningkatkan keterampilan di luar jurusan mereka. Memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja tentu menjadi nilai tambah bagi pencari kerja. Namun, keterampilan tersebut tidak bisa didapatkan secara instan, diperlukan latihan dan proses untuk mencapainya. Oleh karena itu, banyak pencari kerja yang berusaha meningkatkan keterampilan mereka dengan mengikuti kursus untuk mendapatkan sertifikasi yang dapat menjadi nilai lebih saat melamar pekerjaan. Selain kursus, ada juga lembaga pendidikan nonformal ditingkat lokal yang mendukung masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dan potensi mereka, yaitu Loka Latihan Kerja (LLK). Berbeda dengan kursus yang biasanya memerlukan biaya tinggi, LLK umumnya dapat diikuti secara gratis, karena merupakan program pemerintah di

bawah Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) yang mempunyai tujuan untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia.⁵

Salah satu langkah pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan memberikan bantuan pendidikan vokasional yang diwujudkan dalam bentuk program pelatihan kerja. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja serta dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja.⁶ Meningkatnya tuntutan di dunia kerja mendorong para pencari kerja untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka melalui jalur pendidikan dan pelatihan kerja nonformal. Program ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang siap untuk bekerja serta dapat langsung berkontribusi di lapangan kerja.⁷ Program ini diselenggarakan dalam bentuk Pelatihan Vokasi melalui Loka Latihan Kerja, pelatihan vokasi melalui program pra-kerja, maupun pelatihan vokasi melalui kementerian teknis, seperti adanya Loka Latihan Kerja (LLK) di bawah Kementerian Tenaga Kerja.⁸

UPTD LLK bertugas memberikan pelatihan dan keterampilan kepada angkatan kerja yang putus sekolah dan pengangguran. Tujuan dari pelatihan ini

⁵ Imma Latifa and Farid Pribadi, “Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Mengatasi Pengangguran Di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 3, no. 3 (2022), 138–139.

⁶ Muhammad Jaelani and Sutono, “Implementasi Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Balai Latihan Kerja (Blk) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Dalam Upaya Mengurangi Pengangguran,” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023), 139.

⁷ Iwan Henri Kusnadi, “Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Di Kabupaten Subang,” *The World of Public Administration Journal* 1, no. 2 (2020), 104.

⁸ Muh Zaid Khoirudin, “Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Sertifikasi Kompetensi Terhadap Keterampilan Kerja Dan Kesejahteraan Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja Di Kabupaten Kotawaringin Timur,” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 6 (2024), 7666.

adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja. UPTD LLK memiliki peran dalam membekali peserta dengan keterampilan untuk bekerja secara mandiri atau berwirausaha. Melalui program pelatihan berbasis kompetensi, UPTD LLK berupaya mencetak tenaga kerja yang unggul, mandiri, dan profesional. Pelatihan berbasis kompetensi adalah metode pelatihan yang berfokus pada pencapaian kompetensi kerja secara komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Program Pelatihan ini dirancang dengan tujuan utama meningkatkan kualitas tenaga kerja agar mampu memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan produktivitas kerja. Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan lebih banyak mengutamakan praktik langsung, sehingga peserta tidak cepat merasa bosan dan dapat lebih mudah mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh saat mengikuti pelatihan.⁹

Pada observasi awal yang dilakukan penulis di desa Loli Saluran, data menunjukkan bahwa angkatan kerja berjumlah 41,5% dari jumlah penduduk yang bertotalkan 1.192 jiwa. Penduduk yang telah bekerja berjumlah 85,4% dalam berbagai profesi, seperti perawat, bidan, tukang kayu, karyawan swasta dan wiraswasta. Namun, masih terdapat sekitar 14,6% penduduk yang berstatus pengangguran, mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai. Dari tahun 2021-2024, sebanyak 80 masyarakat Loli Saluran telah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan UPTD LLK. Dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dari tamatan SD hingga diploma, penting untuk menyediakan pelatihan keterampilan yang sesuai melalui loka latihan kerja. Program pelatihan ini dapat membantu penduduk

⁹ Saffa Indah Salsabila and Diana Hertati, "Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di UPTD BLK Kabupaten Kotawaringin Timur," *Perspektif* 11, no. 4 (2022): 1364–1366.

yang menganggur untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan, sehingga mereka memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dan berkontribusi pada perekonomian desa. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Loli Saluran.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendalami bagaimana pelaksanaan program pelatihan LLK mampu meningkatkan produktivitas masyarakat di Desa Loli Saluran. Fokus penelitian mencakup manfaat pelatihan, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan, serta solusi strategis yang dilakukan oleh pihak LLK. Penelitian mengenai peran LLK dalam pelatihan kerja telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada kota atau daerah industri dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengkaji program pelatihan LLK di wilayah pedesaan, dengan pendekatan kualitatif yang menggali pengalaman langsung peserta pelatihan dan tantangan lokal yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empirik yang spesifik dan relevan bagi pengembangan program pelatihan kerja di daerah-daerah terpencil. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pelatihan kerja berbasis kebutuhan lokal, serta menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan peningkatan kualitas tenaga kerja secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulisan dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manfaat UPTD Loka Latihan Kerja Disnakertrans Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di desa loli saluran Kab. Donggala ?
2. Apa saja tantangan dan solusi dari UPTD Loka Latihan Kerja Disnakertrans Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di desa loli saluran Kab. Donggala?

C. Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja manfaat Loka Latihan Kerja UPTD Disnakertrans Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat penerima program di desa loli saluran.
2. Untuk mengetahui tantangan dan solusi dari Program Loka Latihan Kerja UPTD Disnakertrans Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di desa loli saluran Kab. Donggala?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wujud kepedulian akademis terhadap isu pengangguran yang terjadi, khususnya di Desa Loli Saluran, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi, dan sumber teori untuk pembelajaran di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja usia produktif serta masyarakat umum

Masyarakat umum dapat memahami program UPTD LLK serta mengevaluasi kondisi kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tingkat penyerapan alumni LLK di dunia kerja. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai hasil yang dihasilkan oleh LLK, sehingga masyarakat dapat merancang strategi atau rencana untuk mengatasi masalah sosial-ekonomi yang ada.

b. Bagi UPTD Loka Latihan Kerja Kabupaten Donggala

Menjadi bahan diskusi, referensi dan juga berfungsi sebagai evaluasi terhadap program-program yang ada serta hasil yang dicapai, serta peran LLK dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di Desa Loli Saluran.

c. Bagi pemangku kebijakan khususnya di bidang ketenagakerjaan Kab. Donggala

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di masa depan, karena akan mengungkap permasalahan yang ada serta upaya untuk mengatasinya.

E. Penegasan Istilah/Definisi

Penjelasan istilah adalah proses memberikan keterangan atau klarifikasi mengenai suatu istilah atau kata tertentu agar maknanya menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

1. UPTD Loka Latihan Kerja

Loka Latihan Kerja atau biasa disebut dengan LLK adalah suatu wadah/tempat melakukan kegiatan praktik untuk mendapatkan keterampilan kerja. Loka latihan kerja berguna untuk mengembangkan keterampilan dan

pengetahuan yang berguna untuk dunia kerja. UPTD Loka Latihan Kerja berada dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala, dimana Loka Latihan Kerja mempunyai tugas melaksanakan sebagian Tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala dalam bidang pelatihan tenaga kerja.

2. Produktivitas Masyarakat

Produktivitas masyarakat merujuk pada tingkat efisiensi dan efektivitas dalam memproduksi barang dan jasa oleh masyarakat yang mengikuti program latihan kerja di UPTD Loka Latihan Kerja di desa loli saluran.

F. Garis-garis Isi Besar

BAB I Pendahuluan: Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

BAB II Kajian Pustaka: Membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III Metode Penelitian: Membahas mengenai pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Membahas hasil penelitian dan analisis berdasarkan permasalahan yang telah dikaji sebelumnya, yang didasarkan pada hasil wawancara dan keterangan yang diperoleh oleh penulis.

BAB V Penutup: Berisi beberapa kesimpulan yang merujuk pada rumusan masalah yang telah dikaji serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang peran UPTD LLK ini bukanlah yang pertama, melainkan telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain. Penulis melakukan penelitian kembali mengenai peran UPTD LLK dalam meningkatkan produktivitas masyarakat untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, oleh karena itu Penulis mengumpulkan beberapa referensi yang berasal dari kajian penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian-penelitian yang membahas tentang peran UPTD LLK:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sri Nurhidayati, Sri Hartini, Edrial (2022) ¹⁰	Peran UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) di Kabupaten Sumbawa	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) di Kabupaten Sumbawa dalam meningkatkan keterampilan kerja belum sepenuhnya efektif. Meskipun UPTD LLK telah melaksanakan

¹⁰ Edrial, Sri Nurhidayati, dan Sri Hartini, “Peran Uptd Loka Latihan Kerja Disnakertrans Dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja Di Kabupaten Sumbawa,” *JKSAP: Jurnal Kapita Selekta Administrasi Publik* 3, no. 1 (2022): 101–102.

		<p>berbagai program pelatihan berbasis kompetensi, masih terdapat kendala seperti terbatasnya dana, kurangnya minat masyarakat, dan fasilitas pelatihan yang tidak memadai. Meskipun demikian, pelatihan yang diberikan sudah efektif dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada peserta</p> <p>Persamaan : Metode Kualitatif dan sumber data</p> <p>Perbedaan : Lokasi dan waktu penelitian</p>
Djamil Hasim (2022) ¹¹	Peranan Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Biak Numfor	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Menengah (LLK-UKM) di Kabupaten Biak Numfor memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Melalui pelatihan yang diselenggarakan, UPTD LLK-UKM</p>

¹¹ Djamil Hasim, "Peranan Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Biak Numfor," *Jurnal Governance and Politics (JGP)* 2, no. 1 (2022), 35–48.

		<p>berhasil memenuhi target yang ditetapkan oleh pusat, meskipun terdapat kendala seperti kurangnya alat pelatihan yang up-to-date.</p> <p>Persamaan : Metode Kualitatif, Sumber Data</p> <p>Perbedaan : Lokasi dan Waktu Penelitian</p>
Muhammad Azhar, Januri (2023) ¹²	Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sambas	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas peran Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sambas dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat masih belum optimal. Meskipun BLK telah melaksanakan berbagai program pelatihan, tidak semua pelatihan yang disediakan berjalan dengan efektif. Dari data yang diperoleh, hanya sebagian peserta yang berhasil mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang mereka pelajari.</p>

¹² Muhammad Azhar and Januri, "Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Di Kabupaten Sambas," *Sosiosaintika* 1, no. 2 (2023), 60–61.

	<p>Kendala utama yang dihadapi termasuk kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta terbatasnya kesempatan kerja di pasar.</p> <p>Persamaan : Metode Kualitatif dan Sumber Data</p> <p>Perbedaan : Lokasi dan Waktu Penelitian</p>
--	---

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan yang menonjol, terutama dari segi pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif serta sumber data yang melibatkan instruktur, alumni, dan pihak instansi pelatihan. Penelitian-penelitian tersebut sepakat bahwa UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, baik dalam ranah wirausaha maupun penyerapan tenaga kerja oleh industri. Namun demikian, terdapat pula perbedaan yang cukup mencolok, seperti lokasi dan karakteristik wilayah penelitian, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di daerah perkotaan atau wilayah industri, sedangkan penelitian ini berfokus pada daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses dan infrastruktur. Selain itu, tingkat efektivitas pelatihan juga bervariasi, di mana beberapa studi menunjukkan hasil optimal, sementara yang lain masih menghadapi tantangan seperti minimnya fasilitas

dan rendahnya kesadaran peserta. Temuan penting dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan teknis dasar, tantangan pasca pelatihan seperti minimnya peluang kerja dan dukungan lanjutan menjadi faktor penghambat keberhasilan program secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai efektivitas peran UPTD LLK di wilayah rural, serta menggali pengalaman langsung dari peserta dalam menghadapi tantangan pelatihan dan dunia kerja.

B. Kajian Teori

1. Teori Pembangunan Manusia (*Human Development Theory*)

Pembangunan manusia, yang dicetuskan oleh UNDP (*United Nations Development Programme*) pada tahun 1990, adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperluas pilihan bagi individu, dengan menempatkan penduduk sebagai fokus utama. Konsep ini muncul untuk memperbaiki pengukuran sumber daya manusia yang sebelumnya berlandaskan pada produk domestik bruto atau pendapatan per kapita, yang tidak mencerminkan kondisi kesejahteraan secara akurat, terutama di tengah kesenjangan antara kaya dan miskin. Pembangunan manusia tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada peningkatan kapabilitas dan pemanfaatan kemampuan manusia secara optimal. Konsep ini didukung oleh empat pilar utama: produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan, serta menjadi dasar dalam penentuan tujuan pembangunan dan analisis pilihan-pilihan untuk mencapainya. Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana program loka latihan kerja dapat meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas masyarakat.¹³

Marhoji dan Nurhasanah menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah sebuah indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan manusia berdasarkan berbagai aspek fundamental dari kualitas hidup, yang dapat memengaruhi tingkat produktivitas individu.¹⁴

Artikel "Memikir Semula Persoalan Pembangunan Manusia" oleh Abdul Rahman Embong, membahas dampak mendalam dari persoalan pembangunan manusia, terutama di Dunia Ketiga, di mana terdapat berbagai aliran pemikiran dan pengalaman pembangunan yang berbeda di setiap negara. Konsep pembangunan manusia yang diperkenalkan oleh PBB sejak tahun 1990 perlu dipikirkan kembali untuk mengatasi masalah yang ada. Sejak akhir 1940-an, fokus pembangunan lebih mengarah pada pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan kesejahteraan manusia, yang menyebabkan banyak negara, terutama di Afrika dan Asia Selatan, mengalami kemunduran. Kegagalan strategi pembangunan ini mendorong munculnya konsep Pembangunan Manusia yang menekankan kesejahteraan dan keberlanjutan. Indeks Pembangunan Manusia (HDI) digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan, namun memiliki kelemahan karena tidak mencerminkan ketidaksetaraan dalam masyarakat dan kurang sensitif terhadap isu-isu sosial yang lebih luas. Pada abad ke-21, meskipun terdapat kemajuan dalam beberapa aspek pembangunan manusia, ketidaksetaraan tetap menjadi masalah besar. Matlamat Pembangunan Alaf

¹³ Afid Nurkholis, "Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory," *IDEAS* (2018): 8-9.

¹⁴ Jeni Palindangan and Abu Bakar, "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipmp) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika," *Jurnal Kritis* 5, no. 1 (2021): 69.

(*Millennium Development Goals*) diperkenalkan untuk memajukan agenda pembangunan manusia, tetapi efektivitasnya bergantung pada kerangka yang mendukung di tingkat nasional dan global. Globalisasi neoliberal dan perubahan keseimbangan kekuasaan dunia memberikan dampak negatif terhadap pembangunan manusia, di mana kebutuhan akan "*good governance*" dan kerjasama antarnegara menjadi semakin penting. Kesimpulannya, masa depan pembangunan manusia menghadapi tantangan besar, namun optimisme dan keterlibatan masyarakat diperlukan untuk memastikan strategi pembangunan mengutamakan pemberdayaan individu dan keamanan manusia, serta mengatasi ketidaksetaraan yang ada.¹⁵

Menurut UNDP, pembangunan manusia adalah upaya untuk meningkatkan kesempatan bagi orang-orang dengan fokus pada penduduk dan pembangunan sebagai sarana utama untuk mencapainya. Empat hal harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembangunan manusia: produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diusulkan pertama kali oleh UNDP pada tahun 1990 dan secara teratur dipublikasikan dalam Laporan Pembangunan Manusia Tahunan (HDR). IPM menilai pencapaian pembangunan manusia berdasarkan tiga elemen utama kualitas hidup: pengetahuan (*knowledge*), umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), dan pendidikan (*education*). Ketiga dimensi tersebut memiliki makna yang sangat luas karena berkaitan dengan berbagai faktor. IPM harus dipahami sebagai penyederhanaan dari realitas yang kompleks yang

¹⁵ Embong Rahman, Abdul, "Memikir Semula Persoalan Pembangunan Manusia: Antara Teori Dan Realiti," *Akademika* 64 (2004): 15–26.

berkaitan dengan berbagai dimensi pembangunan manusia karena hanya mencakup tiga dimensi dasar dari kualitas hidup manusia.¹⁶

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terdiri dari tiga dimensi utama, masing-masing dengan indikator yang spesifik. Berikut adalah penjelasan mengenai indikator-indikator yang ada dalam IPM:

a. Kesehatan (Harapan hidup saat lahir)

Indikator ini mengukur rata-rata jumlah tahun yang diharapkan dapat dijalani oleh seorang bayi yang baru lahir, jika tingkat kematian pada berbagai usia tetap sama dengan tingkat kematian yang berlaku pada saat itu. Harapan hidup yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang baik terhadap layanan kesehatan, nutrisi yang cukup, serta lingkungan sehat. Hal ini mencerminkan tingkat kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

b. Pendidikan

1) Rata-rata lama sekolah

Indikator ini mengukur rata-rata jumlah tahun pendidikan formal yang telah diterima oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah yang cukup tinggi menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai akses yang baik terhadap pendidikan dan bahwa pendidikan tersebut diambil secara serius oleh individu. Ini juga mencerminkan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh populasi.

2) Angka Partisipasi Bruto Dalam Pendidikan

Indikator ini mengukur proporsi jumlah siswa terdaftar di semua tingkat pendidikan (dasar, menengah, dan tinggi) dibandingkan dengan jumlah

¹⁶ Jehuda Jean Sanny Mongan, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia,” *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 167.

penduduk yang berada dalam kelompok usia yang sesuai. Angka partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak anak dan remaja memiliki akses ke pendidikan, yang penting untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan di masa depan.

c. Kesejahteraan Ekonomi

1) Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per Kapita yang disesuaikan dengan Paritas Daya Beli (PPP)

Indikator ini mengukur total pendapatan yang dihasilkan oleh suatu negara, dibagi dengan jumlah penduduk, dan disesuaikan dengan paritas daya beli untuk mencerminkan perbedaan biaya hidup antar negara. PNB per kapita yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya ekonomi dan standar hidup yang lebih baik. Ini mencerminkan kesejahteraan ekonomi dan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Untuk memastikan tercapainya tujuan pembangunan manusia, terdapat empat hal utama yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Pembangunan ekonomi harus menjadi bagian penting dari model pembangunan manusia jika kita ingin meningkatkan produktivitas dan berpartisipasi secara penuh dalam proses penciptaan pendapatan dan nafkah.
- b. Pemerataan berarti bahwa setiap orang harus memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi dan sosial. Semua hambatan yang menghalangi mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka harus dihapus.

- c. Semua sumber daya fisik, manusia, dan lingkungan harus selalu diperbarui untuk memastikan kesinambungan dan akses ke sumber daya ekonomi dan sosial untuk generasi saat ini dan generasi yang akan datang.
- d. Pemberdayaan berarti bahwa masyarakat harus terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan.¹⁷

2. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Barbara Solomon menerangkan konsep pemberdayaan masyarakat pada tahun 1976 dengan istilah "pemberdayaan kulit hitam". Buku "Proses Pemberdayaan; *Implications for Theory and Practice*" yang diterbitkan oleh Grup Pemberdayaan Cornell menyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses perubahan, dan seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan sosialnya dapat meningkatkan kemampuan dan peran mereka dalam interaksi sosial. Menurut Keiffer, konsep dasar pemberdayaan berasal dari proses perkembangan atau kondisi individu. Sebagai contoh, proses ini terdiri dari empat tahap:

a. Tahapan *Entry*

Tahapan ini muncul ketika individu atau kelompok termotivasi oleh pengalaman yang tidak menguntungkan, yang dikenal sebagai "provokasi". Dalam hal ini, kondisi ekonomi yang merugikan mendorong individu atau kelompok untuk mencari solusi terhadap situasi tersebut. Tahap ini sangat berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki.

b. Tahapan *Advancement*

Pada tahap ini, proses pemberdayaan dilanjutkan dengan tiga aspek utama, yaitu pengarahan, hubungan interpersonal, dan dukungan dari rekan-

¹⁷ Endang Siswati and Diah Tri Hermawati, "Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IpM) Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ilmiah Sosio Agris* 18, no. 2 (2018): 96–97.

rekan melalui organisasi kolektif. Fase ini mencakup kegiatan konkret untuk mengembangkan potensi individu atau kelompok.

c. Tahapan *Incorporation*

Fase ini terjadi ketika kemampuan individu atau kelompok yang ada diintegrasikan dengan tindakan yang mendorong perubahan. Pada tahap ini, kesadaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan mulai terbentuk.

d. Tahapan Komitmen

Fase ini merupakan tahap akhir dari proses pemberdayaan, dimana perjanjian dan keyakinan diciptakan untuk memandu pengembangan pemberdayaan.¹⁸

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep yang memiliki peran penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Konsep ini meliputi berbagai langkah untuk memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan di daerah mereka. Salah satu elemen kunci dalam pemberdayaan masyarakat adalah sektor ekonomi, karena kondisi ekonomi yang kuat bisa memperbaiki kualitas hidup masyarakat sekaligus menciptakan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran mereka. Untuk memperbaiki perekonomian masyarakat di desa, diperlukan dukungan yang maksimal dari pihak-pihak yang mempunyai keahlian dan pengalaman dalam bidang pemberdayaan ekonomi.¹⁹

Pemberdayaan masyarakat biasanya ditujukan kepada kelompok yang rentan dan kurang berdaya untuk memberi mereka kekuatan dan kemampuan

¹⁸ Niken Febrianti, "Persepsi Pengurus Nu Terhadap Pemberdayaan Program Koin Lazisnu Di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun," (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023). 92-95

¹⁹ Elsa Yuniarti Noor Harini, Didik Suharyanto , Indriyani , Novi Novaria, Aprih Santoso, "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa," *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 4, no. 2 (2023): 364.

untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti sandang, pangan, dan papan. Selain memenuhi kebutuhan dasar ini, masyarakat juga diharapkan dapat mengakses sumber daya produktif untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan dengan kualitas yang memadai. Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan dalam hal ini.

Menurut Aswas, agar kegiatan pemberdayaan masyarakat berhasil dan sesuai dengan maknanya, aparat atau agen pemberdayaan harus mengikuti beberapa prinsip saat melakukannya. Beberapa prinsip yang disebutkan di antaranya:

- a. Karena setiap masyarakat memiliki masalah, kebutuhan, dan kemampuan yang unik, pemberdayaan harus dilakukan secara demokratis, tulus, dan tanpa paksaan.
- b. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada kebutuhan, masalah, dan kemungkinan kelompok sasaran. Kelompok sasaran akan lebih mudah dipahami jika mereka terlibat secara aktif dalam proses identifikasi dan sosialisasi pada tahap awal.
- c. Sebagai sasaran utama pemberdayaan, masyarakat harus diposisikan sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan. Ini adalah dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentuk kegiatan pemberdayaan.
- d. Sangat penting bahwa nilai-nilai lokal seperti kerja sama, penghormatan kepada generasi tua, dan kasih sayang kepada generasi muda dihidupkan kembali.
- e. Karena merupakan proses yang membutuhkan waktu dan dilakukan dengan cara yang sederhana dan logis sebelum beralih ke hal-hal yang lebih

kompleks, pemberdayaan harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

- f. Sangat penting untuk mempertimbangkan banyak karakter, budaya, dan kebiasaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.
- g. Semua aspek kehidupan masyarakat harus dipertimbangkan selama proses pemberdayaan, terutama aspek sosial dan ekonomi.
- h. Tidak boleh ada unsur diskriminasi, khususnya terhadap perempuan.
- i. Setiap proses pengambilan keputusan, termasuk penetapan waktu, materi, metode kegiatan, dan hal-hal lainnya, harus dilakukan dengan hati-hati.
- j. Masyarakat harus didorong untuk berpartisipasi secara fisik (materi, tenaga, bahan) dan non-fisik (nasihat, waktu, dukungan).
- k. Aparat atau agen pemberdayaan harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi masyarakat. Mereka juga harus siap bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga masyarakat, lembaga, dan LSM yang terkait.²⁰

²⁰ Ir. Hendrawati Hamid, M.Si, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018), 17-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Karena tujuannya adalah untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif berfokus pada data numerik dan analisis statistik, sedangkan pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman dan interpretasi pengalaman manusia. Dalam pendekatan ini, penulis terlibat langsung dengan subjek penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan sosial maupun budaya. Metode ini memiliki tujuan utama yaitu untuk memahami keragaman dan kompleksitas kehidupan manusia, di mana penulis berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan sesuai dengan konteks situasi yang diteliti. Keunggulan metode kualitatif terletak pada kemampuannya untuk mengeksplorasi pandangan, makna, dan pengalaman subjek, serta fleksibilitasnya dalam menyesuaikan fokus penelitian berdasarkan temuan awal yang didapat.²¹

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai pengalaman serta fenomena yang dialami oleh subjek, seperti sikap, pandangan, motivasi, dan perilaku mereka. Pendekatan ini dilakukan secara mendalam dan menyeluruh, dengan menyajikan hasil temuan dalam bentuk narasi atau deskripsi verbal, sesuai dengan konteks alami dan situasi yang spesifik. Penelitian ini juga menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi

²¹ Andi Ilham Samanlangi Arif Rahman, Hery Purnomo, E. Yochanan. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". CV Saba Jaya Publisher (2024), 137.

dua jenis, yaitu deskriptif analitik dan deskriptif eksplanatif. Deskriptif analitik bertujuan untuk memahami dan memberikan makna kepada subjek yang diteliti dengan menggambarkan secara rinci semua gejala yang terlihat, serta menjelaskan apa yang ada di balik gejala tersebut. Ini mencakup pertanyaan tentang apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa terkait subjek penelitian. Sementara itu, deskriptif eksplanatif tidak hanya berfokus pada pemahaman dan makna, tetapi juga berusaha untuk membangun teori baru. Metode ini menggunakan teknik pengkodean dan komparasi untuk menemukan temuan baru, serta menjawab pertanyaan hipotesis. Dengan kata lain, selain menggambarkan secara rinci tentang subjek yang diteliti, penelitian ini juga berupaya untuk mengungkap hal-hal baru yang ditemukan di lapangan.²²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Loli saluran, Kec. Banawa, Kab. Donggala. Dengan meneliti penerima program UPTD LLK, kepala UPTD LLK, staf UPTD LLK, instruktur/pelatih UPTD LLK dan kepala desa Loli Saluran, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, keberadaan penulis secara langsung di lapangan sangat penting dalam konteks penelitian kualitatif, khususnya sebagai pengamat aktif terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di UPTD LLK Kabupaten Donggala. Selain itu, kehadiran penulis memungkinkan terciptanya interaksi yang erat dengan subjek penelitian, sehingga data yang dikumpulkan

²² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. XI; Jakarta: Wal Ashri Publishing, 2020), 123

dapat lebih valid dan akurat. Penulis akan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

D. Data Dan Sumber Data

Data juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan fakta dan angka yang dapat digunakan untuk menyusun informasi, dan harus tepat waktu, dapat dipercaya, dan mencakup ruang lingkup yang luas sehingga dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang masalah. Data berkualitas didefinisikan sebagai data yang tepat waktu, dapat dipercaya, dan mencakup ruang lingkup yang luas.²³

Namun, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan sumbernya. Informan orang yang mengajukan atau menjawab pertanyaan secara tertulis atau lisan dianggap sebagai sumber data jika wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Metode observasi dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang benda, gerakan, atau proses tertentu. Ini dapat digunakan dalam dokumentasi, dokumen, atau catatan.

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yang menjadi informan utama dalam penelitian ini. Informan tersebut mencakup para peserta program pelatihan kerja, kepala UPTD LLK, staf atau pegawai UPTD LLK, mentor atau pelatih di UPTD LLK, serta kepala Desa Loli Saluran.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yang digunakan sebagai dasar teori dan kerangka berpikir dalam penelitian.

²³ Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Bandung: Insight Mediatama, 2022), 38-39.

Dalam penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dari data primer yang telah dijelaskan sebelumnya. Data sekunder mencakup berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, literatur pustaka, informasi dari internet, serta dokumen atau laporan historis yang tersimpan secara sistematis dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum.²⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data kualitatif yang paling umum digunakan untuk mendapatkan informasi rinci tentang fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman individu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai peristiwa atau proses komunikasi langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancara. Selain itu, wawancara juga dapat didefinisikan sebagai proses memperoleh informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab dan komunikasi langsung dengan pedoman wawancara antara pewawancara dan orang yang diwawancara. Untuk mendapatkan data informatif, wawancara biasanya dilakukan baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok. Dalam wawancara ini, penulis sebagai pewawancara dapat memilih untuk menggunakan pendekatan yang terarah (*directive*), di mana penulis berusaha mengarahkan pembicaraan sesuai dengan fokus masalah yang ingin diselesaikan. Namun, penulis juga bisa memilih pendekatan yang tidak terarah (*nondirective*) jika tujuannya adalah untuk

²⁴ Yelni Rahma. "Peran Kepemimpinan Branch Manager Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Bank Sulteng Cabang Donggala" (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Datokarama Palu, 2023), 38.

mengeksplorasi masalah secara lebih luas, tanpa membatasi pembicaraan pada satu topik tertentu.²⁵

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang disiapkan oleh penulis sendiri. Adapun beberapa pihak yang akan terlibat dalam wawancara tersebut yaitu, kepala UPTD LLK, pegawai UPTD LLK, mentor/pelatih UPTD LLK, penerima program dan kepala desa Loli Saluran.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Metode ini melibatkan aktivitas pengamatan yang secara alami dilakukan manusia melalui pancaindra. Keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan pengamat itu sendiri, karena ia harus mengamati, mendengar, mencium, atau merasakan objek penelitian, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan apa yang diamatinya. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Hasil dari kegiatan observasi dapat berupa catatan atau rekaman tentang suatu peristiwa. Saat melakukan observasi, penulis perlu menjaga jarak agar tidak terlibat secara emosional, sehingga tidak terjadi kesalahan sistematis yang dapat mempengaruhi interpretasi mereka. Di sisi lain, penulis juga bisa terjebak dalam kesalahan persepsi dengan menganggap fakta yang berbeda sebagai hal yang sama hanya karena tampak serupa di permukaan. Dalam konteks yang lebih luas, kondisi ini dapat mengancam kevalidan dan reliabilitas data yang dikumpulkan.²⁶

²⁵ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan,” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023), 38.

²⁶ Ibid., 39-40.

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dari laporan, catatan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya yang terkait dengan topik penelitian dianggap sebagai dokumentasi. Studi dokumentasi meningkatkan pemahaman kita tentang konteks, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan fenomena yang diteliti. Penulis menggunakan kamera dalam pendekatan dokumentasi ini untuk menunjukkan bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan. Untuk dokumentasi di tempat penelitian, foto digunakan.²⁷

F. Teknik Analisis Data

Data dalam analisis kualitatif biasanya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata daripada deretan angka melalui berbagai metode, seperti pengamatan partisipatif atau wawancara, dan kemudian diproses melalui perekaman, pengetikan, atau pencatatan. Namun, dalam analisis kualitatif, kata-kata yang biasanya terdiri dari teks yang lebih mendalam masih digunakan. Menurut Miles dan Huberman, dikutip oleh Yudin Citriadin, analisis dibagi menjadi banyak alur kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, dilanjutkan dengan wawancara mendalam terhadap informan penelitian guna mendukung proses penelitian agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan. Selain itu, pengumpulan data juga dapat diperoleh dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana diketahui reduksi data terjadi

²⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4.

secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah suatu proses dalam memilih, memfokuskan perhatian pada tahapan menyederhanakan, mengabstrakkan dan merubah data kasar yang didapatkan dari catatan penulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk narasi teks atau grafik jaringan, dengan tujuan memperjelas pemahaman peneliti terhadap data yang relevan, kemudian dituangkan dalam bentuk penjelasan yang terstruktur.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan, yang dilakukan secara hati-hati melalui proses verifikasi, yaitu dengan meninjau kembali catatan data yang telah diperoleh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang bersifat naratif atau berupa penjabaran informasi, kemudian dikaitkan dengan teori serta konsep-konsep yang relevan guna mendukung pembahasan. Dari proses ini, diperoleh kesimpulan yang menjawab permasalahan dalam penelitian.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mencegah kesalahan atau ketidakakuratan pada data yang telah dikumpulkan, penting untuk melakukan verifikasi keabsahan data.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis akan menerapkan metode triangulasi sebagai teknik untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi merupakan

²⁸ Yudin Citriadin. "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Kuantitatif Dalam Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner". *Ideas Publishing*, (2020), 202-205.

²⁹ Abd. Rahman Rahim. "Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah". *Zahir Publishing*, (2020), 113.

proses verifikasi dengan meninjau kembali data yang telah dikumpulkan. Peninjauan ini dapat dilakukan baik sebelum maupun sesudah proses analisis data. Penggunaan triangulasi yaitu bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan serta ketepatan data. Terdapat tiga jenis strategi dalam metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.³⁰

Untuk menghasilkan sebuah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan syarat keilmuan yang berlaku, maka pada penelitian ini harus dilakukan tahapan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data secara triangulasi dilakukan penulis dengan mengecek kembali sumber data dan metode yang dipakai untuk menghubungkan teori yang ada.³¹

³⁰ Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah and Afgani Mahendra. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 828–829.

³¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 149.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum UPTD Loka Latihan Kerja Kabupaten Donggala*

1. Profil Desa Loli Saluran

Desa Loli Saluran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Secara geografis, desa ini berada pada jalur pesisir yang berbatasan langsung dengan perairan Teluk Palu, sehingga sebagian masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor perikanan dan perdagangan hasil laut. Desa Loli Saluran memiliki luas wilayah sekitar 3,2 km² dengan jumlah penduduk 1.192 jiwa. Secara geografis, Desa Loli Saluran berbatasan dengan Desa Loli Oge di sebelah utara, Kelurahan Labuan Bajo di sebelah selatan, Laut Teluk Palu di sebelah barat, dan Desa Tanamea di sebelah timur.

Desa Loli Saluran memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama hasil laut yang dapat diolah menjadi produk bernilai tambah, serta lahan pertanian dan perkebunan yang potensial. Namun demikian, desa ini juga menghadapi beberapa permasalahan seperti keterbatasan lapangan kerja formal, rendahnya keterampilan teknis sebagian penduduk, infrastruktur transportasi yang belum memadai, serta akses internet yang tidak merata. Kondisi ini menjadikan keberadaan program pelatihan kerja seperti yang diselenggarakan oleh UPTD Loka Latihan Kerja Kabupaten Donggala sangat relevan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat.

2. Sejarah Singkat UPTD LLK Kabupaten Donggala

Peraturan Bupati Donggala Nomor 15 Tahun 2008 menetapkan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala untuk memenuhi Peraturan Daerah Kabupaten Donggala Nomor 12 Tahun 2008 dan memenuhi kebutuhan pelayanan masyarakat dibidang Pelatihan Ketersediaan Kerja.

Dengan Peraturan Bupati ini dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala yang terdiri dari :

- a. Kepala UPTD Loka Latihan Kerja
- b. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional yang disebut Tenaga Pelatihan (Instruktur)

Loka Latihan Kerja adalah unsur pelaksana teknis pelatihan tenaga kerja yang berada dibawah tanggung jawab Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala. Loka Latihan Kerja mempunyai tugas melaksanakan sebagian Tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala dalam bidang pelatihan tenaga kerja. Pelaksanaan pelatihan UPTD LLK akan dilaksanakan dalam dua tahap selama satu tahun, yaitu pada bulan April dan Juni. Setiap tahap pelatihan akan berlangsung selama 33 hari kerja, di mana hari-hari yang dihitung tidak termasuk tanggal merah dan hari Minggu.³²

³² Peraturan Bupati Donggala Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Disnakertrans Kab. Donggala



Gambar 2.1 Kantor UPTD LLK Donggala

3. Tugas Pokok UPTD LLK Kabupaten Donggala

UPTD/LLK memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian dari tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.³³

4. Jurusan Program UPTD LLK Kabupaten Donggala

UPTD LLK memiliki beberapa jurusan program yang dapat diikuti oleh masyarakat, yaitu:

- a. Operator Komputer
- b. Menjahit
- c. Tata Rias

³³ Peraturan Bupati Donggala Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Disnakertrans Kab. Donggala

- d. Listrik Penerangan
 - e. Bengkel Sepeda Motor
 - f. Las Listrik
 - g. Bengkel Mobil Bensin³⁴
5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan elemen pendukung penting dalam mencapai keberhasilan suatu pelatihan. Ketersediaan fasilitas yang memadai dan berkualitas dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta, sehingga mereka lebih mudah dalam menyerap materi pelatihan yang diberikan. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di UPTD LLK Kab. Donggala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana UPTD LLK

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Mobil Dinas	1	Baik
3.	Ruang Pelatihan	7	Baik
4.	Gedung Asrama	1	Baik
5.	Aula Pertemuan	1	Baik
5.	Komputer	25	Baik
6.	Meja Rias	20	Baik
7.	Mesin Jahit	20	Baik
8.	Wc	3	Baik

Sumber data: Ruang Kantor UPTD LLK Donggala

³⁴ Sepminggus, Instruktur UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

6. Tahapan Seleksi Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala

Dalam mengikuti pelatihan di UPTD LLK Kab. Donggala, ada beberapa tahapan seleksi yang diikuti calon peserta, yaitu:

- a. Rekrutmen, baik secara online (melalui situs kemnaker tenaga kerja) ataupun manual (turun langsung ke masing-masing desa/memajang pengumuman didepan kantor LLK).
- b. Tes seleksi, yaitu seleksi secara tertulis dimana peserta akan diberikan lembar soal dan diberikan pertanyaan sesuai modul pembelajaran jurusan yang mau diikuti, dan wawancara yang dilakukan secara tatap muka dengan pertanyaan yang sesuai dengan jurusan masing-masing.
- c. Penyelesaian hasil seleksi, hasil seleksi dilihat dari hasil pelatihan peserta selama 33 hari masa pelatihan, dimana peserta akan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan jurusan pelatihan yang diikuti, ini sebagai cara untuk mengetahui apakah mereka sudah menguasai keterampilan tersebut atau belum.³⁵

7. Syarat-syarat Mengikuti Pelatihan UPTD LLK Kabupaten Donggala

Untuk mengikuti pelatihan di UPTD LLK Kab Donggala, ada beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi peserta untuk mendaftar dalam mengikuti pelatihan, yaitu:

- a. Pencari Kerja

Peserta yang mengikuti pelatihan di LLK harus yang pengangguran atau yang belum pernah kerja sama sekali.

- b. Operator Komputer

Untuk jurusan Operator Komputer, diharuskan memiliki pendidikan minimal tamatan SLTA, memiliki KTP, dan berumur minimal 17 tahun.

³⁵ Muhdar, Kepala UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

c. Jurusan Lainnya

Sedangkan untuk jurusan lainnya, dimulai dari umur 17-50 tahun dan pendidikan dari SD sampai jenjang yang lebih tinggi.³⁶

8. Daftar Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala

Berikut data jumlah peserta pada berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh UPTD Loka Latihan Kerja Kabupaten Donggala selama periode 2021 hingga 2023. Program pelatihan yang dimaksud meliputi menjahit, tata rias, operator komputer, kelistrikan, mekanik sepeda motor, dan pengolahan hasil perikanan. Data ini memberikan gambaran tentang minat masyarakat terhadap masing-masing program serta perkembangan jumlah peserta dari tahun ke tahun.

Tabel 1.3 Peserta UPTD LLK Tahun 2021

No	Jurusan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tata Rias	-	4	4
2	Bengkel Sepeda Motor	3	-	3
3	Bengkel Mobil Bensin	2	-	2
4	Listrik	4	-	4
5	Menjahit	1	3	4
6	Operator Komputer	2	3	5
Jumlah		12	10	22

³⁶ Muhdar, Kepala UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025.

Tabel 1.4 Peserta UPTD LLK Tahun 2022

No	Jurusan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tata Rias	-	4	4
2	Bengkel Sepeda Motor	3	-	3
3	Bengkel Mobil Bensin	1	-	1
4	Listrik	3	1	4
5	Menjahit	-	5	5
18	Operator Komputer	-	5	5
Jumlah		7	15	22

Tabel 1.5 Peserta UPTD LLK Tahun 2023

No	Jurusan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
3	Tata Rias	-	4	4
7	Bengkel Sepeda Motor	2	-	2
8	Bengkel Mobil Bensin	2	-	2
13	Listrik	4	-	4
16	Menjahit	-	3	3
18	Operator Komputer	-	3	3
Jumlah		8	10	18

Tabel 1.6 Peserta UPTD LLK Tahun 2024

No	Jurusan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
3	Tata Rias	-	4	4
7	Bengkel Sepeda Motor	4	-	3
8	Bengkel Mobil Bensin	-	-	-
13	Listrik	3	-	3
16	Menjahit	-	4	4
18	Operator Komputer	-	3	3
Jumlah		7	11	18

Sumber Data: Data sekunder dari UPTD LLK Kab Donggala

9. Data Penyerapan Peserta

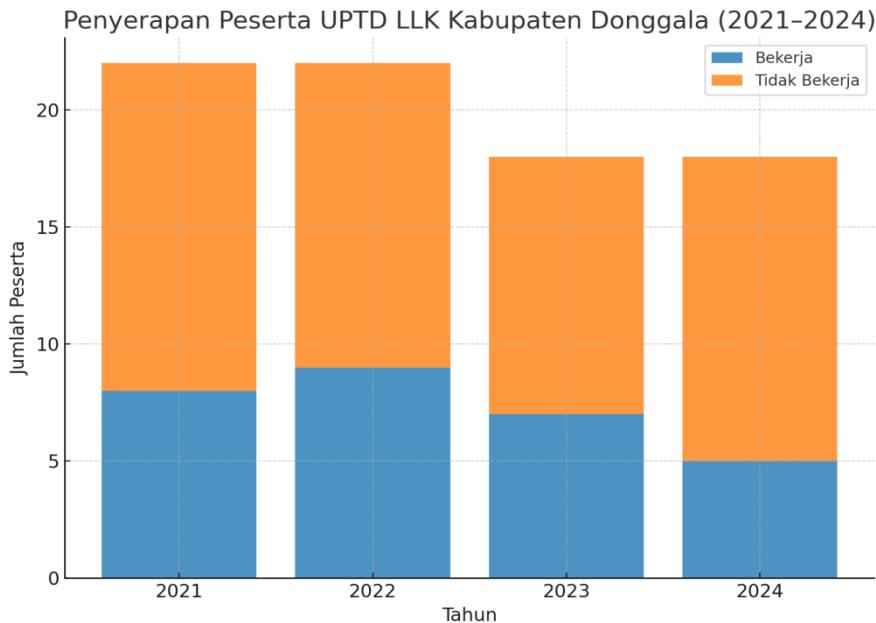
Tabel 1.7 Penyerapan Peserta

No	Tahun	Penyerapan Lulusan		Jumlah
		Bekerja	Tidak Bekerja	
1	2021	8	14	22
2	2022	9	13	22
3	2023	7	11	18
4	2024	5	13	18
Jumlah		29	51	80

Sumber Data: Data sekunder dari UPTD LLK Kab Donggala

Data daftar peserta UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) Kabupaten Donggala dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan bahwa program pelatihan ini secara konsisten dilaksanakan setiap tahun dan menjangkau beragam kalangan masyarakat Desa Loli Saluran. Para peserta berasal dari latar belakang pendidikan yang sangat bervariasi, mulai dari SD, Paket C, SMP, SMA/SMK, hingga perguruan tinggi (S1). Hal ini mencerminkan inklusivitas program LLK yang terbuka bagi siapa saja yang ingin meningkatkan keterampilannya tanpa memandang tingkat pendidikan.

Jurusian pelatihan yang paling banyak diminati meliputi Tata Rias, Menjahit, Operator Komputer, Listrik, dan Bengkel Sepeda Motor. Tingginya minat ini disebabkan oleh relevansi keterampilan tersebut dengan kebutuhan lokal, baik untuk peluang kerja formal maupun wirausaha mandiri. Program-program ini juga telah dirancang untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi kerja nasional.



Gambar 2.2 Penyerapan Peserta

Berdasarkan data hasil pelatihan dari tahun 2021 hingga 2024, total peserta mencapai 80 orang. Dari jumlah tersebut, 29 orang (36,25%) telah berhasil terserap ke dunia kerja, baik melalui jalur wirausaha mandiri (17 orang) maupun bekerja di instansi atau perusahaan (11 orang). Sementara itu, 51 orang (63,75%) belum bekerja atau belum tercatat penyerapan kerjanya secara formal.

Jika dilihat secara rinci per tahun, persentasenya sebagai berikut:

- Tahun 2021, dari 22 peserta, hanya 8 orang (36,4%) yang bekerja, sedangkan 14 orang (63,6%) belum bekerja.
- Tahun 2022, dari 22 peserta, 9 orang (40,9%) telah bekerja, menjadikan tahun ini sebagai periode dengan tingkat penyerapan tertinggi. Adapun 13 orang (59,1%) belum bekerja.

- c. Tahun 2023, dari 18 peserta, hanya 7 orang (38,9%) yang bekerja, sedangkan 11 orang (61,1%) belum bekerja, menjadikannya sebagai tahun dengan tingkat penyerapan terendah.
- d. Tahun 2024, dari 18 peserta, 5 orang (27,8%) telah bekerja dan 13 orang (72,2%) belum bekerja.

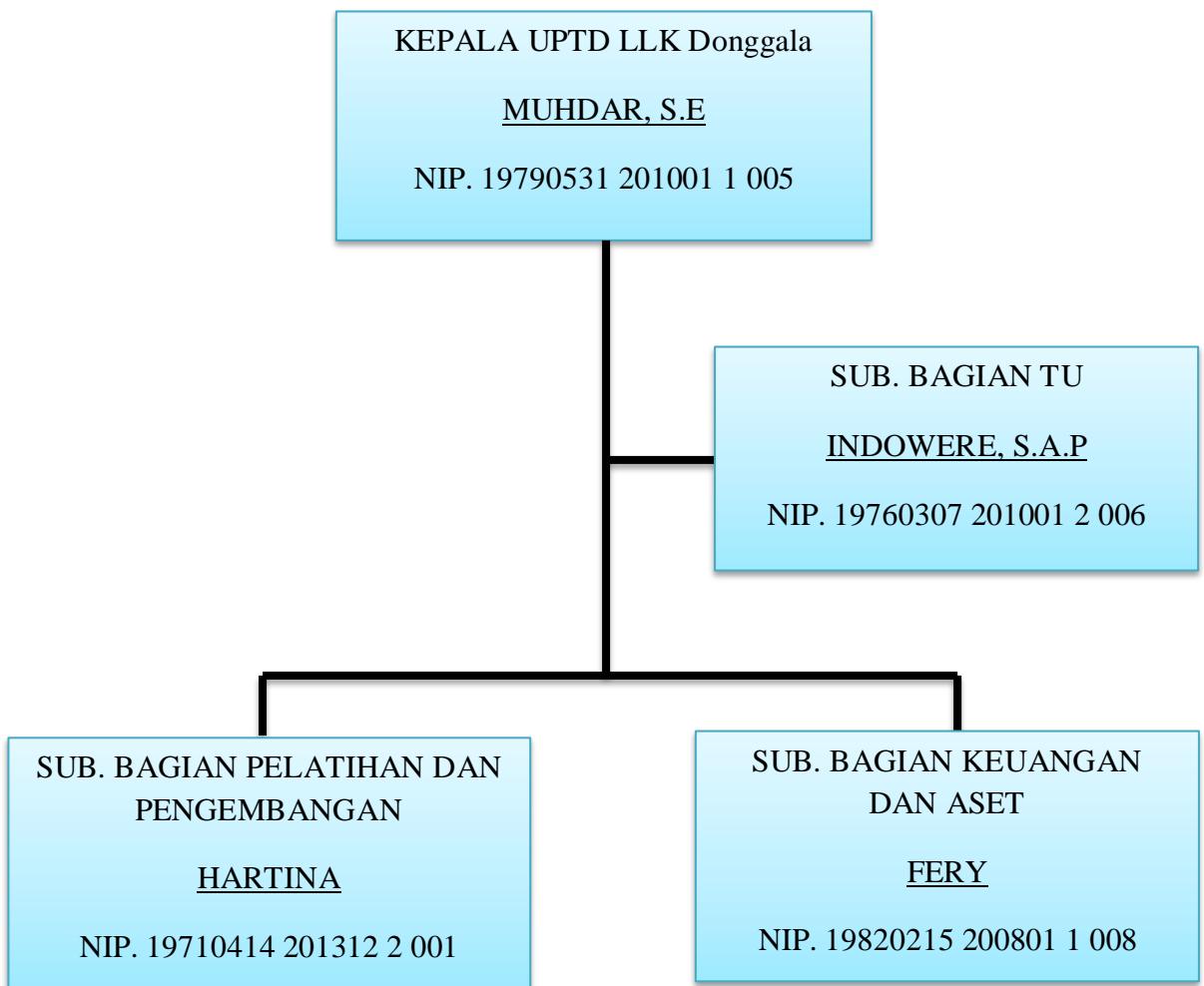
Data ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan peluang kerja memang terlihat, namun belum maksimal. Tingkat penyerapan kerja masih tergolong rendah secara rata-rata. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan program pasca pelatihan, seperti pendampingan usaha, fasilitasi akses modal, kemitraan dengan dunia industri, dan pembentukan komunitas alumni untuk saling berbagi peluang kerja.

Meskipun demikian, kontribusi UPTD LLK tetap signifikan. Peserta yang berhasil membuka usaha mandiri seperti tukang jahit, teknisi listrik, dan bengkel motor, maupun yang berhasil bekerja di instansi seperti BPJS, Disnakertrans, Panwaslu, dan sektor swasta, merupakan bukti nyata dari keberhasilan program pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat.

Persentase penyerapan kerja peserta dari tahun 2021–2024 yang cenderung fluktuatif (tertinggi 40,9% pada tahun 2022 dan terendah 27,8% pada tahun 2024) memperkuat temuan Muhammad Azhar dan Januri (2023) di Kabupaten Sambas. Mereka menyatakan bahwa meskipun pelatihan telah meningkatkan kompetensi peserta, keberhasilan penyerapan kerja masih dipengaruhi oleh keterbatasan lapangan pekerjaan dan fasilitas pendukung pasca-pelatihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kompetensi tidak selalu berbanding lurus dengan serapan kerja, terutama di wilayah pedesaan dengan pasar kerja terbatas.

10. Struktur Organisasi UPTD LLK Kabupaten Donggala

Berikut adalah gambaran struktur organisasi UPTD LLK Kab. Donggala, yang menunjukkan alur komando dan koordinasi dalam menjalankan fungsinya.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi UPTD LLK Kabupaten Donggala

Susunan Organisasi UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) Kabupaten Donggala, terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Sub Bagian Pelatihan dan Pengembangan
- d. Sub Bagian Keuangan dan Aset
- e. Kelompok Jabatan Fungsional
 - 1) Sub Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud diatas, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala UPTD.
 - 2) Sub Bagian Pelatihan dan Sub Bagian Keuangan sebagaimana dimaksud diatas, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala UPTD
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud diatas, dipimpin oleh seorang Pejabat Fungsional Senior yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD.³⁷

B. Manfaat UPTD Loka Latihan Kerja Disnakertrans Kabupaten Donggala dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di desa loli saluran Kab. Donggala

1. Meningkatkan Kualitas Kerja dan Sertifikat Kompetensi

UPTD LLK (Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja) bermanfaat dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. UPTD LLK bertugas memberikan pelatihan dan keterampilan kepada angkatan kerja yang putus sekolah dan pengangguran. Penjelasan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Muhdar selaku Kepala UPTD LLK Kab Donggala:

³⁷ Saiful, staf UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

Peran UPTD LLK yaitu meningkatkan kualitas kerja secara individu yang bertujuan untuk menciptakan pekerjaan maupun lapangan pekerjaan secara detail yaitu berbasis kompetensi sesuai bidang pekerjaan. Tujuan dari UPTD LLK adalah mendidik tenaga-tenaga terampil agar bisa membuat lapangan pekerjaan maupun mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang pelatihan yang diikuti di LLK.³⁸

Penjelasan ini juga sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Saiful selaku staf di UPTD LLK Kab Donggala:

Dengan mengikuti pelatihan, peserta bisa meningkatkan keterampilan mereka dari yang tidak tahu menjadi tahu. Contohnya jurusan menjahit, sebelum mengikuti pelatihan, banyak yang belum tahu cara menjahit menggunakan mesin, setelah mengikuti pelatihan di LLK mereka bisa membuka usaha menjahit sendiri.³⁹

Salah satu peserta yang mengikuti pelatihan jurusan Operator Komputer pada tahun 2022 yaitu Yuliyanti, lulusan S1 yang kini bekerja sebagai admin diperusahaan. Ia merupakan salah satu contoh peserta yang berhasil menerapkan keterampilan hasil pelatihan ke dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara, Yuliyanti menyampaikan bahwa motivasi awal mengikuti pelatihan di UPTD LLK Donggala adalah untuk menambah keterampilan praktis, terutama dalam bidang komputer yang ia nilai sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

Sebelum mengikuti pelatihan di UPTD LLK, saya seorang mahasiswa yang baru menyelesaikan kuliah dan saat itu belum bekerja. Jadi saya tertarik ikut pelatihan yang ada di UPTD LLK, karena saya dapat meningkatkan keterampilan saya dibidang komputer. Alhamdulillah setelah mengikuti program pelatihan ini, keterampilan saya bertambah dan mempermudah saya dalam melakukan pekerjaan saat ini.⁴⁰

³⁸ Muhdar, Kepala UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

³⁹ Saiful, Staf UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

⁴⁰ Yuliyanti, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 12 Juni 2025

Hal serupa juga dialami oleh Rahma Nur dan Nildawati, alumni dari jurusan yang sama, yang saat bekerja sebagai Honorer dan operator sekolah di SDN 17 Banawa.

Saya merasa kemampuan komputer saya masih kurang. Saya ikut LLK karena ingin punya keterampilan yang bisa dipakai untuk kerja, apalagi sekarang banyak pekerjaan yang butuh skill komputer.⁴¹

Saya mengikuti pelatihan karena ingin menambah keterampilan komputer. Walaupun saya sudah lulus kuliah, saya merasa masih kurang percaya diri dalam penggunaan komputer, terutama dalam aplikasi perkantoran seperti Word dan Excel.⁴²

Peserta lain yang turut merasakan dampak positif dari program pelatihan UPTD LLK adalah Hijrah, alumni jurusan Tata Rias tahun 2022. Setelah menyelesaikan pelatihan, Hijrah memutuskan untuk membuka usaha rias pengantin secara mandiri di lingkungannya. Ia menyampaikan bahwa pelatihan yang diberikan oleh LLK sangat bermanfaat karena memberikan keterampilan praktis dan aplikatif yang langsung bisa digunakan untuk berwirausaha.

Sebelum ikut pelatihan, saya memang sudah tertarik dengan dunia rias, tapi belum punya keahlian yang cukup. Setelah pelatihan, saya jadi lebih percaya diri dan tahu teknik-teknik dasar sampai merias pengantin.⁴³

Pelatihan berlangsung dengan banyak sesi praktik langsung yang membantunya dalam memahami alat-alat rias, jenis produk, serta cara membangun komunikasi dengan klien. Selain aspek teknis, ia juga mendapatkan wawasan tentang sikap profesional dalam melayani pelanggan.

⁴¹ Rahma Nur, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 31 Juli 2025

⁴² Nildawati, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 30 Juli 2025

⁴³ Hijrah, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 01 Agustus 2025

Di LLK kami diajarkan cara menggunakan alat make up dengan benar, merias sesuai bentuk wajah, dan juga etika saat melayani pelanggan. Itu yang bikin saya merasa siap untuk mulai usaha sendiri.⁴⁴

Dari jurusan Bengkel Sepeda Motor, penulis mewawancara Fajrin, alumni yang kini membuka usaha bengkel sendiri di lingkungannya. Ia menuturkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, ia tidak memiliki keterampilan teknis, namun setelah pelatihan, ia merasa mampu menjalankan usaha secara mandiri.

Alumni peserta UPTD LLK Bapak Fajrin juga mengatakan:

Sebelum mengikuti pelatihan saya belum terlalu tau apa-apa tentang bongkar pasang motor. Alhamdulillah setelah ikut, saya jadi mengerti sedikit tentang per Bengkelan. Dan alhamdulillah bisa buka usaha bengkel sendiri.⁴⁵

Pandangan dari masyarakat juga diwakili oleh Kepala Desa Loli Saluran, Bapak Agus, yang menilai bahwa pelatihan LLK memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas warganya. Ia mengungkapkan bahwa beberapa warganya yang dulunya menganggur kini telah memiliki usaha atau bekerja sesuai jurusan pelatihan.

Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan bekerja dengan bidang yang diikuti. Apalagi disini lumayan banyak perusahaan, jadi seperti jurusan komputer bisa melamar sebagai admin. Begitupun dengan jurusan lainnya.⁴⁶

Pelatihan dari UPTD LLK terbukti mampu meningkatkan keterampilan peserta, dari yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan teknis menjadi lebih kompeten. Hal ini selaras dengan pilar "produktivitas" dalam Teori Pembangunan Manusia yang menekankan pentingnya peningkatan

⁴⁴ Hijrah, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 01 Agustus 2025

⁴⁵ Fajrin, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

⁴⁶ Agus Priyono, Kepala Desa Loli Saluran, wawancara oleh penulis, 12 Juni 2025

keterampilan kerja untuk memperkuat daya saing ekonomi masyarakat. Manfaat yang dirasakan peserta, seperti yang diungkapkan oleh Kepala UPTD LLK, staf, alumni (Yulianti dan Fajrin), dan Kepala Desa, menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan yang diberikan UPTD LLK secara efektif meningkatkan kapabilitas individu. Peningkatan keterampilan ini memungkinkan peserta untuk lebih produktif dalam mencari nafkah, baik melalui wirausaha mandiri maupun penyerapan di sektor industri, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas masyarakat secara keseluruhan.

Selain meningkatkan keterampilan, peserta yang berhasil lulus ujian kompetensi di UPTD LLK, mendapatkan sertifikat kompetensi yang berguna bagi peserta untuk mencari pekerjaan dan juga memiliki kesempatan untuk mengajukan proposal kepada Dinas Tenaga Kerja guna mendapatkan bantuan yang dapat mendukung pengembangan karir mereka. Dengan mengajukan proposal, peserta dapat menguraikan rencana dan kebutuhan mereka, baik itu untuk memulai usaha sendiri atau mendapatkan peralatan yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan mereka. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Muhdar selaku Kepala UPTD LLK:

Setiap peserta yang lulus kompetensi, akan mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai bukti bahwa mereka telah lulus dalam pelatihan dan bisa mengajukan proposal ke Dinas Tenaga Kerja untuk bisa mendapatkan bantuan. Contohnya, dari jurusan komputer bisa mengajukan proposal bantuan seperti laptop, alat printer dan peralatan komputer lainnya. Sedangkan untuk kejuruan menjahit, bisa mengajukan proposal dalam bentuk kelompok. Karena untuk jurusan menjahit diberikan dalam 1 paket bisa 4-6 biji mesin jahit, makanya jurusan menjahit harus kelompok berbeda dengan jurusan yang lain.⁴⁷

⁴⁷ Muhdar, Kepala UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

Pernyataan ini juga sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Yulianti alumni peserta UPTD LLK:

Yang membuat saya tertarik mengikuti pelatihan ini selain menambahkan keterampilan, kami yang lulus ujian kompetensi akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang menjadi bukti bahwa kami telah kompeten. Dan sertifikat ini juga sangat berguna apabila kami mencari pekerjaan, karena menjadi nilai tersendiri dan bukti bahwa kami mampu dalam bidang tersebut.⁴⁸

Hijrah selaku alumni peserta UPTD LLK jurusan tata rias juga mengatakan:

Sekarang saya sudah mulai usaha sendiri, dan alhamdulillah sudah beberapa kali terima order rias pengantin. Sertifikat dari LLK juga sangat membantu sebagai bukti saya punya kemampuan.⁴⁹

Sertifikat kompetensi yang diberikan pasca pelatihan menjadi bukti formal penguasaan keahlian dan membuka akses terhadap program bantuan dari pemerintah, seperti proposal bantuan alat kerja. Ini mencerminkan dimensi pemberdayaan dan akses terhadap sumber ekonomi dalam teori pembangunan manusia. Keberhasilan peserta dalam lulus ujian kompetensi dan kemudian mampu membuka usaha mandiri atau terserap di dunia kerja menunjukkan tahapan *incorporation*. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh telah diinternalisasi dan diwujudkan dalam tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan mereka.

⁴⁸ Yuliyanti, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 12 Juni 2025

⁴⁹ Hijrah, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 01 Agustus 2025



Gambar 2.4 Sertifikat Kompetensi

Berdasarkan penjelasan diatas, UPTD LLK terbukti memberikan manfaat signifikan yang dirasakan langsung oleh peserta didik, baik selama maupun setelah pelatihan, yang secara fundamental berkontribusi pada Pembangunan Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat. Peningkatan keterampilan teknis yang diberikan UPTD LLK, seperti menjahit, perbengkelan, dan komputer, secara langsung mendukung dimensi pengetahuan dan peningkatan produktivitas dalam Teori Pembangunan Manusia, sekaligus menjelaskan tahapan "*Advancement*" dalam Teori Pemberdayaan Masyarakat di mana individu mengembangkan potensi mereka. Lebih dari itu, UPTD LLK juga berperan dalam membentuk karakteristik positif peserta, termasuk disiplin, kerja sama, dan etika kerja, yang esensial dalam menciptakan tenaga kerja siap pakai. Aspek ini memperkuat pilar pemberdayaan dalam Pembangunan Manusia dan menegaskan bahwa pemberdayaan melampaui sekadar keterampilan teknis, melainkan juga pembentukan individu yang bertanggung jawab. UPTD LLK juga berperan dalam mewujudkan prinsip pemerataan. Dengan menyediakan pelatihan gratis bagi angkatan kerja yang belum bekerja dan berasal dari berbagai latar belakang pendidikan (SD hingga S1), program

ini membuka akses bagi kelompok masyarakat yang mungkin memiliki keterbatasan finansial atau akses terhadap pendidikan formal. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menghilangkan hambatan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberian sertifikat kompetensi pasca-pelatihan menjadi validasi formal atas penguasaan keterampilan, secara langsung meningkatkan daya saing peserta di pasar kerja dan membuka akses terhadap sumber daya ekonomi, yang merupakan indikator penting dalam peningkatan standar hidup layak pada Teori Pembangunan Manusia dan hasil nyata dari proses pemberdayaan.

2. Mengembangkan Karakteristik

Selain meningkatkan kualitas tenaga kerja. Melalui berbagai program dan inisiatif, UPTD LLK berkomitmen untuk mengembangkan karakteristik peserta, seperti disiplin, kerja sama, dan etika kerja yang baik. Dengan membekali peserta dengan keterampilan dan karakter yang kuat, UPTD berkontribusi dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi. Dengan demikian, UPTD Loka Latihan Kerja tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan, tetapi juga pada pengembangan karakter yang akan membawa dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian daerah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Sepminggus selaku Instruktur UPTD LLK:

Pengalaman dalam mendidik peserta memang tidak mudah, bagaimana cara kita memperbaiki karakter peserta dan membuat peserta tekun belajar dalam waktu singkat dalam 33 hari. Ada peserta yang memang punya niat belajar, dan ada yang hanya sekedar mengikuti pelatihan tetapi tidak serius. Setiap jurusan menggunakan modul pembelajaran yang mana isinya memberikan pengetahuan secara teori dan praktik. Jadi kita sebagai tenaga pelatih, selain meningkatkan keterampilan, juga harus mendidik sikap peserta untuk bekal mereka di masa depan.⁵⁰

⁵⁰ Sepminggus, Instruktur UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Ibu Yulianti dan Rahma Nur selaku alumni peserta UPTD LLK:

Selain keterampilan yang meningkat, saya juga merasa menjadi disiplin setelah mengikuti pelatihan di LLK. Karena saat pelatihan, kami diabsen dan harus masuk kelas tepat waktu. Dan saya rasa hal ini sangat berguna didalam pekerjaan, karena selain punya keterampilan, etika juga sangat penting.⁵¹

Waktu pelatihan saya belajar disiplin. Instruktur tegas soal waktu dan tugas, jadi sekarang saya terbiasa kerja sesuai target dan lebih bertanggung jawab.⁵²

Instruktur dan peserta pelatihan menyatakan adanya peningkatan dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Menurut Keiffer dalam Teori Pemberdayaan Masyarakat, tahap "*advancement*" melibatkan pengembangan potensi melalui hubungan interpersonal dan motivasi internal, yang tercermin dalam perubahan sikap peserta UPTD LLK.

Berdasarkan penjelasan diatas, UPTD LLK terbukti memberikan manfaat signifikan yang dirasakan langsung oleh peserta didik, baik selama maupun setelah pelatihan, yang secara fundamental berkontribusi pada Pembangunan Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat. Peningkatan keterampilan teknis yang diberikan UPTD LLK, seperti menjahit, perbengkelan, dan komputer, secara langsung mendukung dimensi pengetahuan dan peningkatan produktivitas dalam Teori Pembangunan Manusia, sekaligus menjelaskan tahapan "*Advancement*" dalam Teori Pemberdayaan Masyarakat di mana individu mengembangkan potensi mereka. Lebih dari itu, UPTD LLK juga berperan dalam membentuk karakteristik positif peserta, termasuk disiplin, kerja sama, dan etika kerja, yang esensial dalam menciptakan tenaga kerja siap

⁵¹ Yuliyanti, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 12 Juni 2025

⁵² Rahma Nur, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 31 Juli 2025

pakai. Aspek ini memperkuat pilar pemberdayaan dalam Pembangunan Manusia dan menegaskan bahwa pemberdayaan melampaui sekadar keterampilan teknis, melainkan juga pembentukan individu yang bertanggung jawab. UPTD LLK juga berperan dalam mewujudkan prinsip pemerataan. Dengan menyediakan pelatihan gratis bagi angkatan kerja yang belum bekerja dan berasal dari berbagai latar belakang pendidikan (SD hingga S1), program ini membuka akses bagi kelompok masyarakat yang mungkin memiliki keterbatasan finansial atau akses terhadap pendidikan formal. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menghilangkan hambatan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberian sertifikat kompetensi pasca-pelatihan menjadi validasi formal atas penguasaan keterampilan, secara langsung meningkatkan daya saing peserta di pasar kerja dan membuka akses terhadap sumber daya ekonomi, yang merupakan indikator penting dalam peningkatan standar hidup layak pada Teori Pembangunan Manusia dan hasil nyata dari proses pemberdayaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sri Nurhidayati, Sri Hartini, dan Edrial (2022) di Kabupaten Sumbawa yang menyatakan bahwa LLK efektif dalam memberikan keterampilan dasar yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Kesamaan terlihat pada keberhasilan peserta memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja. Namun, seperti yang terjadi di Sumbawa, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun pelatihan bermanfaat, hasilnya belum sepenuhnya optimal tanpa dukungan fasilitas dan pendampingan lanjutan.

Selain itu, keberhasilan peserta UPTD LLK Donggala membuka usaha mandiri sejalan dengan temuan Djamil Hasim (2022) di Kabupaten Biak Numfor. Dalam penelitiannya, kemitraan dengan sektor usaha dan ketersediaan

fasilitas pelatihan yang relevan menjadi faktor kunci keberhasilan. Konteks di Desa Loli Saluran memperlihatkan bahwa sarana pelatihan sudah memadai, namun dukungan modal usaha dan jaringan pemasaran masih perlu diperkuat untuk meningkatkan keberhasilan wirausaha alumni.

C. Tantangan dan Solusi dari UPTD Loka Latihan Kerja Disnakertrans Kabupaten Donggala dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Desa Loli Saluran Kab. Donggala

Dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja (UPTD LLK), tantangan yang dihadapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia. Setiap program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta pasti menemui berbagai rintangan yang perlu diatasi agar tujuan pelatihan dapat tercapai dengan efektif. Adapun beberapa tantangan dan solusi UPTD LLK Kab Donggala dalam melaksanakan pelatihan, yaitu sebagai berikut.

1. Tantangan UPTD LLK Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat

a. Permasalahan Mobilitas dan Logistik Pelatihan

Tantangan yang dihadapi oleh UPTD LLK (Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja) Kabupaten Donggala dalam menjalankan program pelatihan sudah pasti ada. Salah satu tantangannya adalah transportasi dan konsumsi. Anggaran setiap jurusan berbeda, sehingga ada yang mendapatkan dana transportasi dan konsumsi, dan ada juga jurusan yang tidak mendapatkan dana tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Pak Muhdar selaku Kepala UPTD LLK Kab Donggala:

Tantangan yang paling mencolok selama kami melakukan kegiatan adalah masalah transportasi dan konsumsi. Banyak peserta yang mengeluh kehabisan bensin dan ada juga yang mengeluh lapar. Oleh karena itu, setiap kegiatan yang kami laksanakan anggarannya berbeda-beda. Ada jurusan yang memiliki jatah konsumsi dan ada juga yang tidak punya jatah

konsumsi. Begitupun dengan transportasi, ada dana APBN yang memberikan dana transportasi kepada peserta, ada juga yang tidak. Jadi kedua tantangan itu yang paling mencolok selama kami menjalankan pelatihan disini.⁵³

Berdasarkan pernyataan dari Kepala UPTD LLK, ada beberapa peserta mengeluhkan tidak adanya dana transportasi dan konsumsi, terutama bagi jurusan yang tidak dibiayai oleh APBN. Hal ini berdampak pada partisipasi dan kenyamanan selama pelatihan.

b. Kurangnya Kesadaran Diri Peserta

Salah satu tantangan lainnya yang dihadapi UPTD LLK adalah berhadapan dengan peserta yang memiliki sikap keras kepala dan kurang disiplin. Beberapa di antara mereka bahkan menunjukkan kurang menghargai instruktur dalam proses pelatihan yang sedang berlangsung. Selain itu, tantangan yang paling sulit adalah memastikan bahwa setiap peserta dapat lulus dalam ujian kompetensi sesuai bidang jurusan yang mereka ikuti dimana ujian ini menjadi syarat kelulusan peserta yang menunjukkan bahwa peserta telah menguasai keterampilan tersebut dan mendapatkan sertifikat kompetensi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Sepminggus selaku Instruktur Pelatihan di UPTD LLK:

Tantangan dalam mengajar peserta itu sudah pasti ada. Ada yang keras kepala, kurang disiplin bahkan ada peserta yang kurang menghargai instruktur, baik dari kehadirannya maupun cara belajarnya. Namun tantangan yang paling berat dalam mengajar yaitu, apakah peserta bisa lulus saat ujian kompetensi atau tidak. Karena ujian kompetensi yang menentukan peserta lulus menjadi kompeten atau tidak.⁵⁴

⁵³ Muhdar, Kepala UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

⁵⁴ Sepminggus, Instruktur UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

Pernyataan ini juga sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Fajrin selaku alumni peserta UPTD LLK:

Kalau menurut saya sulit, apalagi saya mengikuti jurusan otomotif sehingga banyak berkaitan dengan mesin seperti bongkar pasang mesin, mengatur penggunaan alat mesin. Karena untuk bisa lulus dari ujian kompetisi, semua peserta harus menguasai materi dan praktek yang telah diterima selama mengikuti pelatihan.⁵⁵

c. Sistem Pendaftaran Berbasis IT

Tantangan lain yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah kurangnya partisipasi masyarakat, terutama yang tinggal di daerah terpencil. Banyak dari mereka yang tidak dapat mengakses informasi mengenai pendaftaran pelatihan di UPTD LLK, terutama karena sistem pendaftaran yang kini menggunakan teknologi informasi (IT). Kondisi ini menjadi kendala signifikan, mengingat masyarakat di pelosok daerah sering kali belum memiliki jaringan internet yang memadai. Akibatnya, mereka tidak mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mendaftar dan mengikuti pelatihan. Hal ini berpotensi mengakibatkan kesenjangan dalam kesempatan belajar dan pengembangan keterampilan di antara masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Saiful selaku staf di UPTD LLK:

Keterlibatan masyarakat dalam mengikuti pelatihan masih minim. Karena sekarang berbasis IT, masyarakat yang ada di daerah tidak bisa menjangkau informasi mengenai UPTD LLK. Kalau untuk pendaftaran manual cukup mudah untuk masyarakat sekitar, sedangkan sekarang pendaftarannya berbasis online.⁵⁶

⁵⁵ Fajrin, Alumni Peserta UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

⁵⁶ Saiful, Staf UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online yang diterapkan dalam pelatihan UPTD LLK Donggala masih menjadi tantangan bagi sebagian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Loli Saluran. Kendala utama yang dihadapi peserta meliputi keterbatasan akses internet, kurangnya pemahaman terhadap prosedur digital, serta rendahnya literasi teknologi di kalangan calon peserta. Akibatnya, tidak sedikit masyarakat yang merasa kesulitan dalam mendaftar secara mandiri, dan pada akhirnya mengandalkan bantuan orang lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem digitalisasi dapat mempercepat proses administrasi, namun perlu diimbangi dengan sosialisasi yang masif, pendampingan langsung, serta opsi pendaftaran alternatif seperti bantuan offline dari pemerintah desa atau pihak LLK. Dengan demikian, sistem pendaftaran online perlu disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat agar lebih inklusif dan tidak menjadi penghambat partisipasi dalam program pelatihan.

2. Solusi UPTD LLK Dalam Menghadapi Tantangan

a. Meningkatkan Peran Pemerintah

Dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan transportasi dan konsumsi, UPTD LLK (Unit Pelaksana Teknis Daerah Loka Latihan Kerja) berkomitmen untuk mencari solusi yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah dengan menyusun dan mengirimkan proposal bantuan kepada pemerintah setempat. Peryataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari Pak Muhdar selaku Kepala UPTD LLK:

Solusinya kami cari jalan dengan pejabat-pejabat daerah agar bisa membantu dalam hal keuangan, baik untuk masalah transportasi maupun konsumsi. Kami sudah sering mengajukan proposal maupun permohonan,

dan alhamdulilah selama ini dibantu oleh pemerintah daerah. Jadi setiap ada tantangan, pasti kami mencari solusinya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan lapangan, dapat disimpulkan bahwa salah satu solusi penting dalam menjawab berbagai tantangan pasca pelatihan adalah peningkatan peran aktif pemerintah, baik di tingkat desa maupun kabupaten. Pemerintah diharapkan tidak hanya berperan dalam penyelenggaraan pelatihan, tetapi juga bisa berperan dalam membangun sistem pendampingan lanjutan bagi peserta yang telah menyelesaikan pelatihan. Hal ini meliputi fasilitasi akses permodalan, penyediaan tempat usaha, kemitraan dengan dunia industri, hingga pembentukan koperasi alumni pelatihan. Selain itu, sinergi antara pemerintah desa dan UPTD LLK perlu diperkuat agar program pelatihan benar-benar terarah pada potensi dan kebutuhan lokal. Dengan adanya dukungan kebijakan yang berkelanjutan dan menyeluruh, pelatihan tidak hanya menghasilkan tenaga kerja terampil, tetapi juga mampu menciptakan masyarakat yang mandiri dan produktif secara berkelanjutan.

b. Membantu Meningkatkan Kesadaran Diri Peserta

Adapun solusi untuk peserta yang tidak disiplin dalam mengikuti pelatihan di UPTD LLK adalah dari kesadaran diri peserta sendiri. Kesadaran ini mencakup pemahaman akan tanggung jawab pribadi dalam proses belajar. Peserta yang memiliki kesadaran diri yang tinggi akan menghargai waktu dan usaha yang diberikan oleh instruktur, serta menghormati teman-teman sekelas mereka. Mereka akan datang tepat waktu, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara dari Pak Sepminggus selaku Instruktur Pelatihan di UPTD LLK:

Solusinya itu dari kesadaran diri peserta juga, kalau mereka memang betul-betul belajar itu harusnya mereka menaati aturan yang ditetapkan. Karena

⁵⁷ Muhdar, Kepala UPTD LLK Kabupaten Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

karakteristik sangat penting dalam dunia pekerjaan, jika mereka susah diatur berarti itu dari diri mereka sendiri dan kami hanya bisa membantu mengarahkan mana yang baik dan mana yang kurang baik.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program pelatihan UPTD LLK tidak luput dari tantangan. Kendala transportasi dan konsumsi peserta, terutama bagi mereka dari daerah terpencil, menghambat pemerataan akses terhadap pelatihan, yang bertentangan dengan prinsip pemerataan dalam Pembangunan Manusia dan menghambat tahapan "*Entry*" dalam Pemberdayaan Masyarakat. Selain itu, kurangnya kesadaran diri dan disiplin dari sebagian peserta menjadi tantangan internal yang memengaruhi efektivitas peningkatan pengetahuan dan produktivitas individu, menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari individu dalam proses pemberdayaan belum terserap dengan baik. Tantangan lain muncul dari sistem pendaftaran berbasis IT/online yang membatasi partisipasi masyarakat di daerah dengan akses internet terbatas, menciptakan kesenjangan akses terhadap peluang peningkatan kapabilitas dan bertentangan dengan pilar pemerataan. Untuk mengatasi tantangan ini, UPTD LLK secara proaktif mencari dukungan pemerintah daerah melalui pengajuan proposal bantuan, menegaskan bahwa dukungan kelembagaan pemerintah sangat penting untuk mencapai tujuan Pembangunan Manusia dan merupakan bentuk dukungan eksternal yang esensial dalam Pemberdayaan Masyarakat. Solusi juga ditekankan pada peningkatan kesadaran diri peserta, sejalan dengan esensi pemberdayaan yang menempatkan individu sebagai subjek aktif dalam proses pengembangan diri.

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan UPTD LLK tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga memberi efek positif terhadap dinamika ekonomi di Desa Loli

⁵⁸ Sepminggus, Instruktur UPTD LLK Kab Donggala, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2025

Saluran. Dengan semakin banyaknya warga yang memiliki keterampilan kerja dan mampu mandiri, baik melalui usaha sendiri maupun bekerja di sektor formal, potensi desa untuk berkembang secara ekonomi semakin terbuka. Ini membuktikan bahwa pelatihan kerja berbasis lokal memiliki nilai strategis dalam pembangunan masyarakat desa secara menyeluruh.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Azhar dan Januri (2023) di Kabupaten Sambas, yang mengungkap bahwa keterbatasan fasilitas pendukung dan peluang kerja menjadi hambatan utama dalam keberhasilan program pelatihan. Sama seperti di Sambas, di Donggala pelatihan berbasis kompetensi belum sepenuhnya menjamin serapan kerja tinggi karena dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kendali LLK.

Dalam menanggapi tantangan tersebut, UPTD LLK Kabupaten Donggala menerapkan solusi berupa peningkatan peran pemerintah dalam dukungan anggaran, optimalisasi fasilitas pelatihan, serta pembinaan motivasi dan disiplin peserta. Langkah-langkah ini sejalan dengan rekomendasi penelitian Sri Nurhidayati dkk. (2022) yang menekankan pentingnya kolaborasi pemerintah, penyedia pelatihan, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan non-teknis peserta.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang “Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Desa Loli Saluran” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UPTD Loka Latihan Kerja (LLK) Kabupaten Donggala memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Loli Saluran. Peran ini tercermin dalam tiga aspek utama: peningkatan keterampilan teknis, pembentukan karakter dan etika kerja, serta pemberian sertifikat kompetensi yang berguna untuk akses kerja dan bantuan usaha. Ketiga aspek ini memperkuat pilar pembangunan manusia, khususnya dalam hal produktivitas, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan peluang kerja memang terlihat, namun belum maksimal. Tingkat penyerapan kerja masih tergolong rendah secara rata-rata. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan program pasca pelatihan, seperti pendampingan usaha, fasilitasi akses modal, kemitraan dengan dunia industri, dan pembentukan komunitas alumni untuk saling berbagi peluang kerja.
2. UPTD LLK juga menghadapi sejumlah tantangan dalam operasionalnya, termasuk masalah transportasi dan konsumsi bagi peserta yang anggarannya bervariasi, kurangnya kesadaran diri dan disiplin dari sebagian peserta, serta hambatan aksesibilitas pendaftaran yang kini berbasis teknologi informasi (IT) atau daring, yang menyulitkan masyarakat di daerah terpencil. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, UPTD LLK secara proaktif mencari

solusi, antara lain dengan meningkatkan peran pemerintah daerah dalam penyediaan dukungan anggaran dan secara internal berupaya menumbuhkan kesadaran serta tanggung jawab pribadi di kalangan peserta pelatihan.

B. Implikasi Penelitian

Bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Donggala, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan dukungan anggaran dan fasilitasi logistik seperti transportasi dan konsumsi peserta agar efektivitas program pelatihan meningkat. Pemerintah juga perlu merancang kebijakan lanjutan pasca pelatihan, seperti program inkubasi usaha, pendampingan, dan kemitraan industri.

Bagi UPTD LLK Kabupaten Donggala, temuan penelitian ini menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pelatihan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan lokal. Salah satu prioritas utama adalah memperkuat sistem monitoring alumni serta menyediakan fasilitas pasca pelatihan seperti akses modal usaha atau koneksi dengan pasar kerja.

Bagi masyarakat, khususnya kelompok usia produktif di Desa Loli Saluran, penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja yang difasilitasi oleh pemerintah memiliki dampak positif terhadap keterampilan dan kesempatan kerja. Oleh karena itu, partisipasi aktif masyarakat dalam program seperti UPTD LLK menjadi penting untuk peningkatan kualitas hidup dan daya saing tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Historis* 5, no. 2 (2020)
- Ardiansyah, Risnanita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023)
- Arif Rahman, Hery Purnomo, E. Yochanan, Andi Ilham Samanlangi. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Azhar, Muhammad, and Januri. “Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Di Kabupaten Sambas.” *Sosiosaintika* 1, no. 2 (2023)
- Citriadin, Yudin. *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Kuantitatif Dalam Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.* Ideas Publishing, 2020.
- Febrianti, Niken. “Persepsi Pengurus Nu Terhadap Pemberdayaan Program Koin Lazisnu Di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.” *IAIN Ponorogo*, 2023.
- Franita, Riska, Andes Fuady, Pendidikan Ekonomi, Univeristas Muhammadiyah, and Tapanuli Selatan. “Analisa Pengangguran Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 12 (2016)
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. “KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF.” *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy Faculty* 1, no. 2 (2021)
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif.* Wal Ashri Publishing. Vol. 11, 2020.
- Hasim, Djamil. “Peranan Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Biak Numfor.” *Jurnal Governance and Politics (JGP)* 2, no. 1 (2022)
- Ir. Hendra Hamid, M.Si. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. De La Macca.* Vol. 1, 2018.
- Khoirudin, MuhZaid. “Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Sertifikasi Kompetensi Terhadap Keterampilan Kerja Dan Kesejahteraan Peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja Di Kabupaten Kotawaringin Timur.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 6 (2024)
- Kusnadi, Iwan Henri. “Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Di Kabupaten Subang.” *The World of Public Administration Journal* 1, no. 2 (2020)
- Latifa, Imma, and Farid Pribadi. “Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Mengatasi Pengangguran Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*

Undiksha 3, no. 3 (2022)

- Mongan, Jehuda Jean Sanny. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019)
- Muhammad Jaelani, and Sutono. "Implementasi Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Balai Latihan Kerja (Blk) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Dalam Upaya Mengurangi Pengangguran." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023)
- Mustafa, Pinton Setya. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. Insight Mediatama*, 2022.
- Noor Harini, Didik Suharyanto , Indriyani , Novi Novaria, Aprih Santoso, Elsa Yuniarti. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 4, no. 2 (2023)
- Nurhidayanto, Rizka. "Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran." *Skripsi* 1 (2021)
- Nurkholis, Afid. "Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory." *IDEAS*.
- Palindangan, Jeni, and Abu Bakar. "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IpM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika." *Jurnal Kritis* 5, no. 1 (2021)
- Rahman, Abdul, Embong. "Memikir Semula Persoalan Pembangunan Manusia: Antara Teori Dan Realiti." *Akademika* 64 64 (2004)
- Rahman Rahim, Abd. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah. Zahir Publishing.* Vol. 3, 2020.
- Riya A.N.D, Ismail A.W, Heldayanti L. "Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Pulau JawaThe Leverage of Education Quality on the Unemployment Rate in Java Island." *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial* 7, no. 1 (2024)
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023)
- Salsabila, Saffa Indah, and Diana Hertati. "Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di UPTD BLK Kabupaten Kotawaringin Timur." *Perspektif* 11, no. 4 (2022)
- Siswati, Endang, and Diah Tri Hermawati. "Analisis Indeks Pembangunan

Manusia (Ipma) Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* 18, no. 2 (2018)

Sri Nurhidayati, Sri Hartini, Edrial. “Peran Uptd Loka Latihan Kerja Disnakertrans Dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja Di Kabupaten Sumbawa.” *JKSAP: Jurnal Kapita Selekta Administrasi Publik* 3, no. 1 (2022)

Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. *Penelitian Kualitatif. Pustaka Belajar*, 2003.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan, and M Win Afgani Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj. “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024)

Yelni Rahma. “Peran Kepemimpinan Branch Manager Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Bank Sulteng Cabang Donggala,” 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nicky Cintya NIM : 215120074
TTL : Dalaka, 21 Juni 2002 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : Tujuh
Alamat : Loli Saluran Nomor HP : 081342222360

Judul:

o Judul I

Analisis Dampak Program Pelatihan kerja berbasis Kompetensi terhadap
Produktivitas Ucapan baik : Studi Kasus Persemin program di desa Loli Saluran
Kab. Bone (2021)

o Judul II

Implementasi E-word (electronic word of mouth) Terhadap Loyalitas
Konsumen dalam Keputusan pembelian Gen Z (Studi kasus mahasiswa peri 2021)

o Judul III

Pengaruh jenis kendaraan Terhadap Hubungan Harga bahan bakar dan
Kepuasan pelanggan usaha pertamini di dera Loli Saluran

Palu, 2024

Mahasiswa,

Nicky Cintya
NIM. 215120074

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dede Arseyam Pramatasari, S. Si., M.Si
NIP. 19901216 201903 2 014

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Ubay Harrun., M.Si.
Pembimbing II: Rizki Amalia, S.Si., M.A.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

Kelua Jurusan

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 169 TAHUN 2024**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Membaca : Surat saudara : **Nicky Cintya / NIM 21.5.12.0074** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **ANALISIS DAMPAK PROGRAM PELATIHAN KERJA BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA KECIL STUDI KASUS PENERIMA PROGRAM DI DESA LOLI SALURAN KABUPATEN DONGGALA**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang

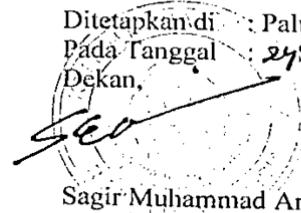
Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama
Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 116056/B/II/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 532/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- PERTAMA : 1. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I (Pembimbing I)
2. Rizki Amalia, S.Si., M.Ak (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 September 2024
Dekan,

Sagir Muhammad Amin

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 292 TAHUN 2025**
TENTANG
**PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

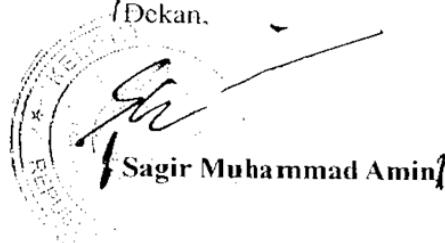
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
- b. bahwa yang disebut namanya dalam keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Akademik 2024/2025.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor: 116056/B.II/3/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Masa Jabatan 2023-2027;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 532/Un.24/KP.07.6/11/2023 Tanggal 06 November 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025

- PERTAMA** : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :
- Ketua : Rizki Amalia, S.Si., M.Ak
Pembimbing I : Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I
Pembimbing II : Rizki Amalia, S.Si., M.Ak
Narasumber/Penguji I : Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
- Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :
- Nama : Nicky Cintya
NIM : 215120074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran
- KEDUA** : Tim Penguji tersebut bertugas merencakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Tugas Akhir dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- KELIMA** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Palu
Pada Tanggal: 4 Maret 2025
Dekan,



Sagir Muhammad Amin

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 360 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PENGUJI KOMPREHENSIF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan Penetapan Penguji Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2024-2025, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai penetapan penguji komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2024-2025.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 116056/B.II/3/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Masa Jabatan 2023-2027;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 532/Un.24/KP.07.6/11/2023 Tanggal 06 November 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PENGUJI KOMPREHENSIF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024-2025

- Pertama : Menetapkan materi bahan ujian dan penguji komprehensif
Metode Studi Islam : Dr. Malkan, M.Ag.
Dasar-dasar Ekonomi Islam : Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
Bank dan Lembaga Keuangan : Ibrahim R. Mangge, S.Ag., M.S.I
Syariah
- Bagi mahasiswa:
Nama : Nicky Cintya
NIM : 215120074
Semester/Program Studi : VIII/Ekonomi Syariah
- Kedua : Penguji tersebut bertugas melaksanakan ujian komprehensif dan melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025. Dengan rincian : penguji komprehensif. Rp. 30.000 / mahasiswa
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan ujian komprehensif telah dilaksanakan.
- Kelima : Segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di: Palu
Pada Tanggal: 27 Maret 2025

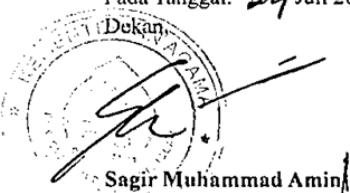


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 019 TAHUN 2025**
TENTANG
**PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- Memperhatikan** surat permohonan saudara: Nicky Cintya, NIM. 215120074, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir: **Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Lolli Saluran**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - 6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 116056/B.II/3/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Masa Jabatan 2023-2027;
 - 8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 532/Un.24/KP.07.6/11/2023 Tanggal 06 November 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025**
- Pertama** :
- Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua** :
- Dewan Penguji tersebut bertugas :
 - 1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Ketiga** :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.
- Keempat** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima** :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Palu
Pada Tanggal: 24 Juli 2025



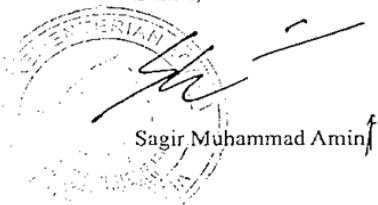
Sagir Muhammad Amin

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : 12/19 Tahun 2025
Tentang : Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

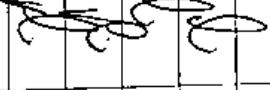
Mahasiswa yang Diuji : Nicky Cintya
NIM : 215120074
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran

No.	Dewan Penguji	Jabatan
1.	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	Ketua
2.	Syaifullah MS, S.Ag. M.S.I.	Penguji Utama I
3.	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.	Penguji Utama II
4.	Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I	Pembimbing I/Penguji
5.	Rizki Amalia. S.Si., M.Ak	Pembimbing II/Penguji

Palu, 24 Juli 2025
Dekan,



Sagir Muhammad Amin

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1	23/06 - 2025	Gdo A Pauhhasan			
2	26/06 - 2025	Harii wanancara			
3	01/07 - 2025	Forum			
4	03/07 - 2025	ACC			
5					
6	4/7 - 2025	Metodologi Penelitian			
7		Riyanti Mardiyah			
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,


Dr. Umar, M.Si.
NIP. 19700720 199901 003

Pembimbing II,


Dr. Rini Astuti, S.Si., M.A.
NIP. 19710101 2003 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالولو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1000 /Un.24/F.V/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 8 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepala UPTD LLK UKM Kab. Donggala
di –
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nicky Cintya
NIM : 21.5.12.0074
TTL : Dalaka, 21 Juni 2002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Loli Saluran

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "**"Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di UPTD LLK UKM Kab. Donggala

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalam.

Dekan,


Sagir Muhammad Amin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /222 /Un.24/F.V/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 20 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepala Desa Loli Saluran
di –
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nicky Cintya
NIM : 21.5.12.0074
TTL : Dalaka, 21 Juni 2002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Loli Saluran

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "**Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran**"

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Desa Loli Saluran

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Sagir Muhammad Amin



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRSI
UPTD LLK-UKM DONGGALA
Jalan Poros – Donggala KM.17 Loli Saluran Kode Pos 94351

Nomor : 102 / 563 / LLK-UKM / V / 2025
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Dato Karama palu
Di –

Tempat

Assalamu Alaikum War Wab,

Dengan Hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) yang tersebut dibawah ini :

Nama : NICKY CINTYA
Nim : 21.5.12.0074
Ttl : Dalaka, 21 juni 2002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Loli Saluran

Benar yang bersangkutan telah diberikan izin untuk melakukan Penelitian di UPTD LLK-UKM Kab Donggala dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Peran UPTD Loka Latihan Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Donggala dalam Rangka meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Desa Loli Saluran " selama satu bulan.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Donggala,2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية بالغو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460185.
Website : www.uin.datokarama.ac.id email: humas@uin.datokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: /Un.24/F.IV/PP.00.9.07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP : 198605072015031002
Jabatan : Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dengan ini menegaskan bahwa :

Nama : Nicky Cintya
NIM : 215120074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran UPTD Loka Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Donggala Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Desa Loli Saluran

Memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme dengan tingkat maksimal 25 % berdasarkan ketentuan pada Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tentang Pencegahan Plagiarism di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan tingkat hasil validasi uji plagiasi 23%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan pendaftaran ujian tugas akhir skripsi.

Palu, Juli 2025
a.s.i Dekan
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

Lampiran Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk Penerima Program

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri anda sebelum mengikuti program ini?
2. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti program loka latihan kerja ini?
3. Bagaimana anda mengetahui tentang program ini?
4. Pelatihan apa yang anda ikuti dalam program ini dan mengapa anda memilih pelatihan tersebut?
5. Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pelatihan? Apakah ada kesulitan yang anda alami?
6. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah anda merasakan perubahan dalam keterampilan anda? Bisa dijelaskan?
7. Apakah anda merasa lebih percaya diri dalam mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri setelah mengikuti pelatihan tersebut?
8. Apa harapan anda untuk program ini di masa depan?

B. Pedoman Wawancara Untuk Kepala UPTD LLK

1. Jelaskan peran anda sebagai kepala UPTD Loka Latihan Kerja?
2. Apa yang menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan program pelatihan ini?
3. Apa saja jurusan pelatihan yang ada di loka latihan kerja?
4. Bagaimana proses pemilihan peserta untuk mengikuti program ini?
5. Menurut anda, bagaimana program ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan peserta yang mengikuti pelatihan ini?
6. Apakah ada data yang menunjukkan peningkatan produktivitas peserta setelah mengikuti program ini?
7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini?
8. Bagaimana UPTD mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan program berjalan baik?
9. Apa harapan anda untuk program ini kedepannya?

C. Pedoman Wawancara Untuk Mentor/Pelatih UPTD LLK

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri anda dan pengalaman anda sebagai pelatih di loka latihan kerja?
2. Apa saja jenis pelatihan yang anda ajarkan di loka latihan kerja?
3. Apa tantangan yang sering dihadapi peserta selama pelatihan, dan bagaimana anda membantu mereka mengatasinya?
4. Bagaimana anda melihat perkembangan peserta selama mengikuti pelatihan ini?
5. Menurut anda, apakah program ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan peserta?
6. Apa harapan anda untuk program ini kedepannya?

D. Pedoman Wawancara Untuk Staf UPTD LLK

1. Bisa ceritakan sedikit tentang anda dan peran anda di UPTD Loka Latihan Kerja?
2. Apa saja tugas dan tanggung jawab anda dalam pelaksanaan program loka latihan kerja?
3. Apa saja jenis pelatihan yang ditawarkan dalam program ini?
4. Bagaimana anda melihat antusias peserta dalam mengikuti program ini?
5. Apakah ada tantangan yang dialami peserta dalam mengikuti program ini, dan bagaimana cara anda membantunya?
6. Bagaimana anda mengukur keberhasilan peserta setelah mengikuti program ini?
7. Menurut anda, apakah program ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan peserta?
8. Apa harapan anda untuk program ini dimasa depan?

E. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Desa Loli Saluran

1. Apa pendapat anda tentang program loka latihan kerja?
2. Bagaimana pendapat anda tentang jenis pelatihan yang diberikan oleh program loka latihan kerja, apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa?
3. Menurut anda, apakah pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat?
4. Apakah anda melihat perubahan signifikan terhadap masyarakat setelah mengikuti program tersebut? Jika ya, bisa dijelaskan?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program ini? apakah anda umpan balik yang anda terima dari warga?
6. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung pelaksanaan program ini?
7. Apa harapan anda untuk program ini untuk masyarakat kedepannya?

Lampiran Daftar Penyerapan Peserta

Tabel 1.2 Peserta UPTD LLK Tahun 2021

No	Nama	L/P	Pend.	Jurusan	Penyerapan Lulusan	
					Usaha Mandiri	Bekerja Di Industri/Perusahaan
1	Anggun Perlangan	P	SMA	Tata Rias	-	-
2	Andi Wardhatul	P	SMA	Tata Rias	-	-
3	Fitri Ayu	P	SMA	Tata Rias	-	-
4	Lisa Arnanda	P	SMA	Tata Rias	-	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Donggala
5	Ardiansyah	L	MTS	Bengkel Sepeda Motor	-	-
6	Anjel	L	SMA	Bengkel Sepeda Motor	Wirausaha	-
7	Aan Kurniawan	L	SMK	Bengkel Sepeda Motor	Wirausaha	-
8	Delon Aprianda	L	SMP	Bengkel Mobil Bensin	-	-
9	Aidil	L	SMK	Bengkel Mobil Bensin	-	-
10	Dadang	L	Paket C	Listrik	-	-
11	Dandi	L	SMA	Listrik	-	-
12	Edwin Kurniawan	L	S1	Listrik	Wirausaha	-
13	Fahrul	L	SMK	Listrik	-	-
14	Feren	P	SMK	Menjahit	-	-
15	Puput Anugrah	P	SMK	Menjahit	-	-
16	Lubna	P	MA	Menjahit	Wirausaha	-
17	Desran	L	SMK	Menjahit	-	-
18	Adam Muhammad	L	SMK	Operator Komputer	-	Disnakertrans Donggala
19	Amanda Fitriani	P	SMA	Operator Komputer	-	-
20	Rahma Nur	P	SMK	Operator Komputer	-	Operator SDN 17 Banawa
21	Fathul Mubarak	L	S1	Operator Komputer	-	BPJS Kesehatan KC. Luwuk
22	Irma Yanti	P	S1	Operator Komputer	-	-

Sumber data: Data sekunder UPTD LLK Donggala

Tabel 1.3 Peserta UPTD LLK Tahun 2022

No	Nama	L/P	Pend.	Jurusan	Penyerapan Lulusan	
					Usaha Mandiri	Bekerja Di Industri/Perusahaan
1	Farah Mutia	P	SMA	Tata Rias	-	-
2	Hijrah	P	SMA	Tata Rias	Wirausaha	-
3	Lillah J. Bidja	P	SMA	Tata Rias	-	-
4	Nur Afni	P	MA	Tata Rias	-	-
5	Eman	L	SD	Bengkel Sepeda Motor	-	-
6	Fajrin	L	SMA	Bengkel Sepeda Motor	Wirausaha	-
7	Givli Rivaldi	L	MTS	Bengkel Sepeda Motor	Wirausaha	-
8	Haykal Maulana	L	MTS	Bengkel Mobil Bensin	-	-
9	Fauzan Abidin	L	S1	Listrik	-	-
10	Luter Padallingan	L	SMK	Listrik	-	Teknisi Universitas Tadulako
11	Masytha	P	S1	Listrik	-	-
12	Moh Ardiansyah	L	SMK	Listrik	-	-
13	Destiana	P	SMP	Menjahit	-	-
14	Silvana	P	MTS	Menjahit	Wirausaha	-
15	Nur Avillah	P	S1	Menjahit	Wirausaha	-
16	Nirna M. Bauo	P	SMK	Menjahit	Wirausaha	-
17	Najemlia	P	SMA	Menjahit	Wirausaha	-
18	Mayang Dwi Hapsari	P	SMK	Operator Komputer	-	-
19	Nur Alya	P	SMK	Operator Komputer	-	-
20	Novia Dwi Arini	P	SMK	Operator Komputer	-	-
21	Nurhidayah	P	S1	Operator Komputer	-	-
22	Yuliyanti	P	S1	Operator Komputer	-	PT. Tiang Beton BRM

Sumber data: Data sekunder UPTD LLK Donggala

Tabel 1.4 Peserta UPTD LLK Tahun 2023

No	Nama	L/P	Pend.	Jurusan	Penyerapan Lulusan	
					Usaha Mandiri	Bekerja Di Industri/Perusahaan
1	Riski Aulia	P	SMA	Tata Rias	-	-
2	Rini Safitri	P	SMA	Tata Rias	-	-
3	Sutriani	P	SMK	Tata Rias	-	-
4	Sulviana	P	S1	Tata Rias	Wirausaha	-
5	Moh Abd Ibrahim	L	SMP	Bengkel Sepeda Motor	-	-
6	Masalindri	L	SMP	Bengkel Sepeda Motor	-	-
7	Moh Renaldy	L	SMP	Bengkel Mobil Bensin	-	-
8	Nur Rahman	L	SMA	Bengkel Mobil Bensin	-	-
9	Mohammad Syaiful	L	SMA	Listrik	-	Staf UPTD LLK Donggala
10	Mohammad Rival	L	MTS	Listrik	-	-
11	Iksan	L	SMP	Listrik	Service Elektronik	-
12	Ibrahim	L	SMA	Listrik	-	Panwaslu Donggala
13	Nuryani	P	SMK	Menjahit	-	-
14	Lastri	P	SD	Menjahit	Wirausaha	-
15	Yeni A	P	Paket C	Menjahit	Wirausaha	-
16	Nildawati	P	S1	Operator Komputer	-	Honorar SDN 17 Banawa
17	Nur Vatillah	P	SMA	Operator Komputer	-	-
18	Sri Rifana	P	SMK	Operator Komputer	-	-

Sumber data: Data sekunder UPTD LLK Donggala

Tabel 1.5 Peserta UPTD LLK Tahun 2024

No	Nama	L/P	Pend.	Jurusan	Penyerapan Lulusan	
					Usaha Mandiri	Bekerja Di Industri/Perusahaan
1	Sri Anggraeni	P	SMA	Tata Rias	-	-
2	Ummi Kalsum Putri	P	SMA	Tata Rias	-	-
3	Tahta Aunilla	P	S1	Tata Rias	-	-
4	Wiran Cahyani	P	SMA	Tata Rias	-	-
5	Randi	L	SMP	Bengkel Sepeda Motor	Wirausaha	-
6	Sepminggus	L	SMP	Bengkel Sepeda Motor	-	-
7	Taufik	L	SMK	Bengkel Sepeda Motor	-	-
8	Yuni Saedani	P	S1	Bengkel Sepeda Motor	-	Honorer SDN Inpres Banawa
9	Razak	L	SMP	Listrik	-	-
10	Sigit	L	SMK	Listrik	Wirausaha	-
11	Weldy Madilah Sinsu	L	SMA	Listrik	Instalatir	-
12	Imelda	P	SMA	Menjahit	-	-
13	Desi	P	SMA	Menjahit	-	-
14	Yulin Islamianti	P	SMA	Menjahit	-	-
15	Sintya Melinda	P	S1	Menjahit	-	CV.Nims Crew
16	Saripa	P	S1	Operator Komputer	-	-
17	Sri Rahayu	P	SMA	Operator Komputer	-	-
18	Sartika	P	S1	Operator Komputer	-	-

Sember Data: Data sekunder dari UPTD LLK Kab Donggala

Dokumentasi



Wawancara bersama Pak Sepminggus selaku Instruktur di UPTD LLK



Wawancara bersama Pak Saiful selaku Staf Operator di UPTD LLK



Wawancara Bersama Kepala Desa Loli Saluran



Wawancara bersama Alumni Peserta di UPTD LLK



Wawancara bersama Alumni Peserta UPTD LLK



Wawancara bersama alumni peserta UPTD LLK

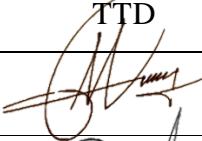
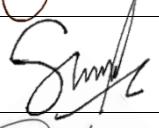
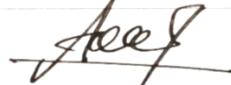
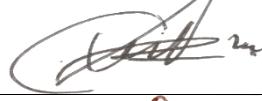
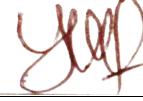


Wawancara bersama alumni peserta UPTD LLK



Foto Bersama staf UPTD LLK Donggala

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Muhdar, S.E	Kepala UPTD LLK Donggala	
2	Sepminggus	Instruktur Pelatihan	
3	Saiful	Staf Operator	
4	Agus Priyono	Kepala Desa Loli Saluran	
5	Fajrin	Penerima Program	
6	Yulyanti	Penerima Program	
7	Rahma Nur	Penerima Program	
8	Hijrah	Penerima Program	
9	Nildawati	Penerima Program	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Nicky Cintya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Dalaka, 21 Juni 2002
Alamat : Desa Loli Saluran, Kec.Banawa, Kab.Donggala
Nama Ayah : Yunus
Nama Ibu : Ratiha
Alamat Orang Tua : Desa Loli Saluran, Kec.Banawa, Kab.Donggala
Motto : Bermimpilah setinggi langit, dan jika jatuh,
jatuhlah di antara bintang-bintang
Alamat Email : nickycintya21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Impres Loli Saluran
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Banawa
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Banawa
Perguruan Tinggi : UIN Datokarama Palu